

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

Tabel 1: PEDOMAN INSTRUMEN PENELITIAN

**PEMBELAJARAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK DENGAN AUTISME DI  
KELAS INTERVENSI DINI SLB PELITA HATI JAKARTA TIMUR**

KETERANGAN KODE		
<b>A. Perencanaan</b>	<b>B. Pelaksanaan</b>	<b>C. Evaluasi</b>
1. Tujuan Pembelajaran	1. Kegiatan Awal	1. Teknik evaluasi
2. Kurikulum	2. Kegiatan Inti (metode,materi,media)	2. Evaluasi produk
3. Asesmen		
4. Program Pembelajaran	3. Kegiatan Akhir	

Dimensi	Aspek	Indikator	Sumber Data			Subjek
			Wawan cara	Dokumenta si	Observasi	
Pembelajaran Komunikasi Peserta Didik dengan Autisme di Kelas Intevensi Dini	Perenca naan	Tujuan Pembelajaran	√			Wakil Kepala Sekolah dan Guru Kelas
		Kurikulum Pembelajaran	√			
		Asesmen Pembelajaran	√			
		<i>Individualized Educational Program (IEP)</i>	√			
		Program Pembelajaran	√	√		
	Pelaksa naan	Kegiatan Awal			√	
		Kegiatan Inti			√	
		Kegiatan Akhir			√	
	Evaluasi	Evaluasi Pembelajaran	√	√		

**Lampiran 2****PEDOMAN OBSERVASI****PEMBELAJARAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK DENGAN AUTISME DI  
KELAS INTERVENSI DINI SLB PELITA HATI JAKARTA TIMUR**

<b>DIMENSI</b>	<b>ASPEK</b>	<b>INDIKATOR</b>
Pelaksanaan	Kegiatan Awal	Review
	Kegiatan Inti	Materi Pembelajaran
		Metode Pembelajaran
		Media Pembelajaran
		Reward
	Kegiatan Akhir	Summary

### Lampiran 3

#### Catatan Lapangan

Kode : CL1  
 Hari, tanggal : Senin, 17 September 2018  
 Tempat : SLB Pelita Hati Jakarta

---

##### Catatan Deskriptif:

09:00

Peneliti sampai di Pelita Hati Jakarta pukul 08:45 WIB. Sebelum peneliti masuk ke dalam kelas, peneliti diwajibkan untuk mengisi absen terlebih dahulu diruang TU. Hari ini adalah hari pertama peneliti datang untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas intervensi. Sebelumnya peneliti sudah pernah datang untuk meminta izin kepada pihak sekolah karena akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Pukul 09.00 bel berbunyi tanda siswa masuk kelas. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk. Bu IR berkata "salim dulu dong.." kata bu IR sambil menyodorkan tangannya. A tidak berekspresi.

Kemudian bu IR mengajak A masuk ke kelas sambil berkata " A tadi sarapan apa?". A tidak merespon. Bu IR berkata " A tirukan bu IR, sarapan roti bu (dengan nada tegas). A menjawab "yotiii buu.." tetapi mata A melihat kemana-mana tidak melihat kearah bu IR. "hey...A matanya liat ke ibu dong, kamu ini matanya kesana kemari" kata bu IR sambil memegang kepala A

Bu IR menyapa "hallo...selamat pagi A". Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.

Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil mengang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata "tidak. Tirukan apa". Lalu A menjawab "apa" dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata "siapa namamu?". A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. "hei... A liat ke ibu IR" sambil memegang kepala A. Bu IR berkata "namamu siapa?", "Asha" kata A. Bu IR berkata "apa kabar?". A menjawab "baik" dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus.

"Tangan dilipat" kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata "Siapa nama umi?" sambil menunjukan gambar foto umi. A tidak menjawab. "Ita, siapa nama mama?" kata bu IR. A menjawab "Ita". Bu IR berkata "Siapa nama abi?" sambil menunjukan gambar foto abi A menjawab "ita" bu IR langsung berkata tidak. "wahit..." kata bu IR. A langsung menjawab "wahit". Bu IR berkata "Siapa nama kakak?" sambil menunjukan gambar foto kakak. A langsung

menjawab “payas”. Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Jalan tipar”. A menjawab tipal.

Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. A tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR. A langsung menjawab “pelita hati”. Bu IR berkata “oke...tos...”

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. A tidak merespon dan mengepak-gepak kedua tangannya (flyping). Bu IR berkata “tidak. Stop. Tangan dilipat” sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi “ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu”. A melakukan “tepek tangan dan memukul meja”. Bu IR berkata “tidak, tepuk bahu” sambil membantu A memegang bahunya.

Bu IR sudah menyiapkan kartu warna yang akan diajarkan untuk materi selanjutnya. Bu IR memegang kartu warna merah dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab hijao. “tidak. Meeraah. Warna apa ini?” kata bu IR. A langsung menjawab “meyah”. Bu IR memegang kartu warna kuning dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab meyah. “tidak, ini bukan merah. Warna apa ini?” kata bu IR. A tidak menjawab. Bu IR berkata “kuning. Warna apa?”. A langsung menjawab “kuik” sambil tertawa dan mengepak kedua tangannya. Bu IR berkata “sudah stop.. tangan dilipat”. Bu IR memegang kartu warna hijau dan berkata “warna apa ini?”. A menjawab “hijao”. Bu IR berkata “yes...tos...”

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk bulat dan berkata “A ini bentuk apa?”. A langsung menjawab “bentuk buat”. “iyaa...bulllaatt..tirukan” kata bu IR. A menirukan “buat”. Bu IR berkata “ini bentuk apa A?” sambil memegang kartu bentuk hati. A menjawab “hati..”. Bu IR berkata “bentuk apa ini A?” sambil memegang kartu bentuk bintang. A menjawab “bitan”. “yaa.. tirukan. Binnntanggg.” Kata bu IR. A menirukan “bitan..” bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Pukul 09:20 bu IR meminta A untuk menebalkan bentuk bulat, kotak, segitiga dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian A menebalkan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “menebalkannya yang rapih yaa.” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 09:30 bu IR meminta A untuk mewarnai gambar pohon. Bu IR menggambar gambar pohon sederhana, guru juga memberi kode bahwa kalau batang warnanya coklat dan daun warnanya hijau sehingga mempermudah A untuk menggambar sendiri tanpa di bantu. Kemudian A mewarnai gambar pohon sederhana dengan sendiri tanpa bantuan bu IR. Tetapi A untuk mewarnai sudah bagus hanya saja masih suka keluar garis.

Pukul 09:40 setelah mewarnai selesai, A belajar menempel gambar apel dnegan potongan-potongan kertas warna-warni (kolase). Sebelumnya guru sudah menggambar buah apel. Bu IR berkata “tempelnya yang rapih yaa A... ayooo cepat...” sambil membantu A menempelkan potongan kertas warna-warni di gambar buah apel.

Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya

Pukul 10:00 A pindah belajar dikelas transisi.

Pukul 11:00 – 12:00 istirahat guru-guru dan semua peserta didik sudah diperbolehkan pulang.

Tepat pukul 12.00 bel berbunyi, siswa yang masuk siang sudah diperbolehkan masuk kembali. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk.

Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “ D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”

Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “ D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”

“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baik”. “yaaay..D hebat” kata bu IR

Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukan gambar foto mama. D tidak menjawab. “Ani, siapa nama mama?” kata bu IR. D menjawab “ani”. Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukan gambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudamaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”

Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.

Bu IR berkata “berhitung 1 sampai 10”. D menghitung 1-10 dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “okeee..” sambil tepuk tangan dan berkata “tangan dilipat”.

Bu IR berkata “mata untuk?”. D tidak menjawab. Bu IR berkata “mata untuk?..melihat”. D langsung menjawab “melihat”. “Hidung untuk?” sambil memegang hidung, kata bu IR. D menjawab “untuk”. Bu IR berkata “mencium” dan D menjawab “mencium”. Bu IR berkata “kuping untuk?”. D menjawab “mendenga”. Bu IR berkata “tangan untuk?”. D menjawab “memega”. Bu IR berkata “kaki untuk?”. D menjawab “kaki”. “heh..tidak..berjalan” kata bu IR. D menjawab “berjalan”.

“huruf apa?” sambil memegang huruf a, kata bu IR. D menjawab “aaa”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf m”. D langsung menjawab “em...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf n”. D langsung menjawab “en...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf b”. D langsung menjawab “bi...”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf s”. D langsung menjawab “s”. Bu IR berkata

“lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf k”. D langsung menjawab “k”. “okee..toss..” kata bu IR.

Bu IR berkata “lihat..apa ini? Sambil menunjukan gambar sisir”. D tidak menjawab. “sisir. Apa ini?” kata bu IR. D menjawab “sisir”. Bu IR mengajarkan nama-nama benda seperti sendok, piring, buku, pensil, sepatu dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “buah apa? Sambil menunjukan gambar buah apel”. D menjawab “apel”. Bu IR mengajarkan nama-nama buah melalui kartu gambar buah seperti buah apel, jeruk, semangka, rambutan, pepaya, pisang, kelapa dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata “gambar apa ini? Sambil menunjukan gambar sayur wortel”. D tidak menjawab tetapi malah mengulang ucapan bu IR. “wortel.. gambar apa ini?” kata bu IR. D menjawab “wortel..”. Bu IR mengajarkan nama-nama sayuran melalui kartu gambar seperti jagung, brokoli, kentang dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata “apa ini? Sambil menunjukan gambar mobil”. D menjawab “mobil”. Bu IR juga mengajarkan macam-macam kendaraan seperti motor, helikopter, sepeda dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “apa ini? Sambil menunjukan gambar bebek”. D menjawab “bebek”. Bu IR mengajarkan nama-nama hewan seperti ayam, kucing, sapi, ikan, kuda, gajah, kelinci, kambing, dan dalam pengulangan instruksi.

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk hati dan berkata “ D bentuk apa ini?”. D langsung menjawab “betuk hatiii”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk kotak”. D menjawab “kotak”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk segitiga”. D tidka menjawab. “segitiga..bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “segitiga”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bulat”. D menjawab “buat..buat”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bintang”. D menjawab “mintang..mintang”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk wajik”. D tidak menjawab. “wajik. Bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “wajik..”. Bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Bu IR berkata “lihat..warna apa ini? Sambil menunjukan kartu warna merah”. D tidak menjawab. “merah. Warna apa?” kata bu IR. D menjawab “meyah..”. Bu IR mengajarkan macam-macam warna seperti biru, kuning, hijau, hitam, putih, coklat dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “siapa ini? Sambil menunjukan gambar polisi”. D menjawab “poyisi”. Bu IR mengajarkan macam-macam profesi melalui kartu gambar seperti dokter, suster, pilot, guru dan dalam pengulangan instruksi.

Pukul 12:30 bu IR meminta D untuk menulis namanya sendiri dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian D mengikuti tulisan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “tulisan yang bagus, bu IR tidak mau besar-besar. Kecil-kecil” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata "waaaah..D bawa makanan apa itu?" D langsung menjawab "kentang..". Lalu bu T berkata "iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya"

### Catatan Lapangan

Kode : CL 2  
 Hari, tanggal : Rabu, 19 September 2018  
 Tempat : SLB Pelita Hati Jakarta

---

#### Catatan Deskriptif:

09:00

Peneliti sampai di Pelita Hati Jakarta pukul 08:45 WIB. Sebelum peneliti masuk ke dalam kelas, peneliti diwajibkan untuk mengisi absen terlebih dahulu diruang TU. Hari ini adalah hari pertama peneliti datang untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas intervensi. Sebelumnya peneliti sudah pernah datang untuk meminta izin kepada pihak sekolah karena akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Pukul 09.00 bel berbunyi tanda siswa masuk kelas. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk. Bu IR berkata "salim dulu dong.." kata bu IR sambil menyodorkan tangannya. A tidak berekspresi.

Kemudian bu IR mengajak A masuk ke kelas sambil berkata " A tadi sarapan apa?". A tidak merespon. Bu IR berkata " A tirukan bu IR, sarapan roti bu (dengan nada tegas). A menjawab "yotiii buu.." tetapi mata A melihat kemana-mana tidak melihat kearah bu IR. "hey...A matanya liat ke ibu dong, kamu ini matanya kesana kemari" kata bu IR sambil memegang kepala A

Bu IR menyapa "hallo...selamat pagi A". Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.

Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata “tidak. Tirukan apa”. Lalu A menjawab “apa” dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata “siapa namamu?”. A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. “hei... A liat ke ibu IR” sambil memegang kepala A. Bu IR berkata “namamu siapa?”, “Asha” kata A. Bu IR berkata “apa kabar?”. A menjawab “baik” dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus.

“Tangan dilipat” kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata “Siapa nama umi?” sambil menunjukkan gambar foto umi. A tidak menjawab. “Ita, siapa nama mama?” kata bu IR. A menjawab “Ita”. Bu IR berkata “Siapa nama abi?” sambil menunjukkan gambar foto abi A menjawab “ita” bu IR langsung berkata tidak. “wahit...” kata bu IR. A langsung menjawab “wahit”. Bu IR berkata “Siapa nama kakak?” sambil menunjukkan gambar foto kakak. A langsung menjawab “payas”. Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Jalan tipar”. A menjawab tipal.

Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. A tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR. A langsung menjawab “pelita hati”. Bu IR berkata “oke...tos...”

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. A tidak merespon dan mengepak-gepak kedua tangannya (flyping). Bu IR berkata “tidak. Stop. Tangan dilipat” sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi “ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu”. A melakukan “tepek tangan dan memukul meja”. Bu IR berkata “tidak, tepuk bahu” sambil membantu A memang bahunya.

Bu IR sudah menyiapkan kartu warna yang akan diajarkan untuk materi selanjutnya. Bu IR memegang kartu warna merah dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab hijao. “tidak. Meeeraah. Warna apa ini?” kata bu IR. A langsung menjawab “meyah”. Bu IR memegang kartu warna kuning dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab meyah. “tidak, ini bukan merah. Warna apa ini?” kata bu IR. A tidak menjawab. Bu IR berkata “kuning. Warna apa?”. A langsung menjawab “kuik” sambil tertawa dan mengepakkan kedua tangannya. Bu IR berkata “sudah stop.. tangan dilipat”. Bu IR memegang kartu warna hijau dan berkata “warna apa ini?”. A menjawab “hijao”. Bu IR berkata “yes...tos...”

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk bulat dan berkata “A ini bentuk apa?”. A langsung menjawab “bentuk buat”. “iyaa...bulllaatt..tirukan” kata bu IR. A menirukan “buat”. Bu IR berkata “ini bentuk apa A?” sambil memegang kartu bentuk hati. A menjawab “hati..”. Bu IR berkata “bentuk apa ini A?” sambil memegang kartu bentuk bintang. A menjawab “bitan”. “yaa.. tirukan. Binnntanggg.” Kata bu IR. A menirukan “bitan..” bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Pukul 09:20 bu IR meminta A untuk menebalkan bentuk bulat, kotak, segitiga dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian A menebalkan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “menebalkannya yang rapih yaa.” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 09:30 bu IR meminta A untuk mewarnai gambar pohon. Bu IR menggambar gambar pohon sederhana, guru juga memberi kode bahwa kalau batang warnanya coklat dan daun warnanya hijau sehingga mempermudah A untuk menggambar sendiri tanpa di bantu. Kemudian A mewarnai gambar pohon sederhana dengan sendiri tanpa bantuan bu IR. Tetapi A untuk mewarnai sudah bagus hanya saja masih suka keluar garis.

Pukul 09:40 setelah mewarnai selesai, A belajar menempel gambar apel dnegan potongan-potongan kertas warna-warni (kolase). Sebelumnya guru sudah menggambar buah apel. Bu IR berkata “tempelnya yang rapih yaa A... ayooo cepat...” sambil membantu A menempelkan potongan kertas warna-warni di gambar buah apel.

Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya

Pukul 10:00 A pindah belajar dikelas transisi.

Pukul 11:00 – 12:00 istirahat guru-guru dan semua peserta didik sudah diperbolehkan pulang.

Tepat pukul 12.00 bel berbunyi, siswa yang masuk siang sudah diperbolehkan masuk kembali. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk.

Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “ D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”

Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “ D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”

“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baik”. “yeaay..D hebat” kata bu IR

Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukan gambar foto mama. D tidak menjawab. “Ani, siapa nama mama?” kata bu IR. D menjawab “ani”. Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukan gambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudamaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”

Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.

Bu IR berkata “berhitung 1 sampai 10”. D menghitung 1-10 dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “okeee..” sambil tepuk tangan dan berkata “tangan dilipat”.

Bu IR berkata “mata untuk?”. D tidak menjawab. Bu IR berkata “mata untuk?..melihat”. D langsung menjawab “melihat”. “Hidung untuk?” sambil memegang hidung, kata bu IR. D menjawab “untuk”. Bu IR berkata “mencium” dan D menjawab “mencium”. Bu IR berkata “kuping untuk?”. D menjawab “mendenga”. Bu IR berkata “tangan untuk?”. D menjawab “memega”. Bu IR berkata “kaki untuk?”. D menjawab “kaki”. “heh..tidak..berjalan” kata bu IR. D menjawab “bejalan”.

“huruf apa?” sambil memegang huruf a, kata bu IR. D menjawab “aaa”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf m”. D langsung menjawab “em...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf n”. D langsung menjawab “en...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf b”. D langsung menjawab “bi...”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf s”. D langsung menjawab “s”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf k”. D langsung menjawab “k”. “okee..toss..” kata bu IR.

Bu IR berkata “lihat..apa ini? Sambil menunjukan gambar sisir”. D tidak menjawab. “sisir. Apa ini?” kata bu IR. D menjawab “sisir”. Bu IR mengajarkan nama-nama benda seperti sendok, piring, buku, pensil, sepatu dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “buah apa? Sambil menunjukan gambar buah apel”. D menjawab “apel”. Bu IR mengajarkan nama-nama buah melalui kartu gambar buah seperti buah apel, jeruk, semangka, rambutan, pepaya, pisang, kelapa dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata “gambar apa ini? Sambil menunjukan gambar sayur wortel”. D tidak menjawab tetapi malah mengulang ucapan bu IR. “wortel.. gambar apa ini?” kata bu IR. D menjawab “wotel..”. Bu IR mengajarkan nama-nama sayuran melalui kartu gambar seperti jagung, brokoli, kentang dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata “apa ini? Sambil menunjukan gambar mobil”. D menjawab “mobil”. Bu IR juga mengajarkan macam-macam kendaraan seperti motor, helikopter, sepeda dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “apa ini? Sambil menunjukan gambar bebek”. D menjawab “bebek”. Bu IR mengajarkan nama-nama hewan seperti ayam, kucing, sapi, ikan, kuda, gajah, kelinci, kambing, dan dalam pengulangan instruksi.

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk hati dan berkata “ D bentuk apa ini?”. D langsung menjawab “betuk hatiii”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk kotak”. D menjawab “kotak”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk segitiga”. D tidak menjawab. “segitiga..bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “segitiga”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bulat”. D menjawab “buat..buat”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bintang”. D menjawab “minting..mintang”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk wajik”. D tidak menjawab. “wajik. Bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “wajik..”. Bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Bu IR berkata “lihat..warna apa ini? Sambil menunjukan kartu warna merah”. D tidak menjawab. “merah. Warna apa?” kata bu IR. D menjawab “meyah..”. Bu IR mengajarkan macam-macam warna seperti biru, kuning, hijau, hitam, putih, coklat dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “siapa ini? Sambil menunjukan gambar polisi”. D menjawab “poyisi”. Bu IR mengajarkan macam-macam profesi melalui kartu gambar seperti dokter, suster, pilot, guru dan dalam pengulangan instruksi.

Pukul 12:30 bu IR meminta D untuk menulis namanya sendiri dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian D mengikuti tulisan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR

berkata “tulisan yang bagus, bu IR tidak mau besar-besar. Kecil-kecil” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata “waaaah..D bawa makanan apa itu?” D langsung menjawab “kentang..”. Lalu bu T berkata “iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya”

### Catatan Lapangan

Kode : CL 3  
 Hari, tanggal : Senin, 24 September 2018  
 Tempat : SLB Pelita Hati Jakarta

---

Catatan Deskriptif:

09:00

Peneliti sampai di Pelita Hati Jakarta pukul 08:45 WIB. Sebelum peneliti masuk ke dalam kelas, peneliti diwajibkan untuk mengisi absen terlebih dahulu diruang TU. Hari ini adalah hari pertama peneliti datang untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas intervensi. Sebelumnya peneliti sudah pernah datang untuk meminta izin kepada pihak sekolah karena akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Pukul 09.00 bel berbunyi tanda siswa masuk kelas. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk. Bu IR berkata “salim dulu dong..” kata bu IR sambil menyodorkan tangannya. A tidak berekspresi.

Kemudian bu IR mengajak A masuk ke kelas sambil berkata “ A tadi sarapan apa?”. A tidak merespon. Bu IR berkata “ A tirukan bu IR, sarapan roti bu (dengan nada tegas). A menjawab “yotiii buu..” tetapi mata A melihat kemana-mana tidak melihat kearah bu IR. “hey...A matanya liat ke ibu dong, kamu ini matanya kesana kemari” kata bu IR sambil memegang kepala A

Bu IR menyapa “hallo...selamat pagi A”. Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A

untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.

Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata "tidak. Tirukan apa". Lalu A menjawab "apa" dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata "siapa namamu?". A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. "hei... A liat ke ibu IR" sambil memegang kepala A. Bu IR berkata "namamu siapa?", "Asha" kata A. Bu IR berkata "apa kabar?". A menjawab "baik" dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus.

"Tangan dilipat" kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata "Siapa nama umi?" sambil menunjukkan gambar foto umi. A tidak menjawab. "Ita, siapa nama mama?" kata bu IR. A menjawab "Ita". Bu IR berkata "Siapa nama abi?" sambil menunjukkan gambar foto abi A menjawab "ita" bu IR langsung berkata tidak. "wahit..." kata bu IR. A langsung menjawab "wahit". Bu IR berkata "Siapa nama kakak?" sambil menunjukkan gambar foto kakak. A langsung menjawab "payas". Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Jalan tipar". A menjawab tipal.

Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". A tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR. A langsung menjawab "pelita hati". Bu IR berkata "oke...tos..."

Bu IR menginstruksikan "tepek tangan lalu tepuk bahu". A tidak merespon dan mengepakan kedua tangannya (flyping). Bu IR berkata "tidak. Stop. Tangan dilipat" sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi "ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu". A melakukan "tepek tangan dan memukul meja". Bu IR berkata "tidak, tepuk bahu" sambil membantu A memegang bahunya.

Bu IR sudah menyiapkan kartu warna yang akan diajarkan untuk materi selanjutnya. Bu IR memegang kartu warna merah dan berkata "A warna apa ini?". A menjawab hijao. "tidak. Meeraah. Warna apa ini?" kata bu IR. A langsung menjawab "meyah". Bu IR memegang kartu warna kuning dan berkata "A warna apa ini?". A menjawab meyah. "tidak, ini bukan merah. Warna apa ini?" kata bu IR. A tidak menjawab. Bu IR berkata "kuning. Warna apa?". A langsung menjawab "kuik" sambil tertawa dan mengepakan kedua tangannya. Bu IR berkata "sudah stop.. tangan dilipat". Bu IR memegang kartu warna hijau dan berkata "warna apa ini?". A menjawab "hijao". Bu IR berkata "yes...tos..."

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk bulat dan berkata "A ini bentuk apa?". A langsung menjawab "bentuk buat". "iyaa...bullaatt..tirukan" kata bu IR. A menirukan "buat". Bu IR berkata "ini bentuk apa A?" sambil memegang kartu bentuk hati. A menjawab "hati..". Bu IR berkata "bentuk apa ini A?" sambil memegang kartu bentuk bintang. A menjawab "bitan". "yaa.. tirukan. Binnntanggg." Kata bu IR. A menirukan "bitan.." bu IR berkata "oke...hebat..toss"

Pukul 09:20 bu IR meminta A untuk menebalkan bentuk bulat, kotak, segitiga dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian A menebalkan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata "menebalkannya yang rapih yaa." Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 09:30 bu IR meminta A untuk mewarnai gambar pohon. Bu IR menggambar gambar pohon sederhana, guru juga memberi kode bahwa kalau batang warnanya coklat dan daun warnanya hijau sehingga mempermudah A untuk menggambar sendiri tanpa di bantu. Kemudian

A mewarnai gambar pohon sederhana dengan sendiri tanpa bantuan bu IR. Tetapi A untuk mewarnai sudah bagus hanya saja masih suka keluar garis.

Pukul 09:40 setelah mewarnai selesai, A belajar menempel gambar apel dengan potongan-potongan kertas warna-warni (kolase). Sebelumnya guru sudah menggambar buah apel. Bu IR berkata “tempelnya yang rapih yaa A... ayooo cepat...” sambil membantu A menempelkan potongan kertas warna-warni di gambar buah apel.

Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya

Pukul 10:00 A pindah belajar dikelas transisi.

Pukul 11:00 – 12:00 istirahat guru-guru dan semua peserta didik sudah diperbolehkan pulang.

Tepat pukul 12.00 bel berbunyi, siswa yang masuk siang sudah diperbolehkan masuk kembali. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasangkan gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk.

Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “ D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”

Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “ D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”

“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baik”. “yeaay..D hebat” kata bu IR

Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukan gambar foto mama. D tidak menjawab. “Ani, siapa nama mama?” kata bu IR. D menjawab “ani”. Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukan gambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudarmaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”

Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.

Bu IR berkata “berhitung 1 sampai 10”. D menghitung 1-10 dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “okeee..” sambil tepuk tangan dan berkata “tangan dilipat”.

Bu IR berkata “mata untuk?”. D tidak menjawab. Bu IR berkata “mata untuk?..melihat”. D langsung menjawab “melihah”. “Hidung untuk?” sambil memegang hidung, kata bu IR. D menjawab “untuk”. Bu IR berkata “mencium” dan D menjawab “mencium”. Bu IR berkata “kuping untuk?”. D menjawab “mendenga”. Bu IR berkata “tangan untuk?”. D menjawab “memega”. Bu IR berkata “kaki untuk?”. D menjawab “kaki”. “heh..tidak..berjalan” kata bu IR. D menjawab “bejalan”.

“huruf apa?” sambil memegang huruf a, kata bu IR. D menjawab “aaa”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf m”. D langsung menjawab “em...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf n”. D langsung menjawab “en...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf b”. D langsung menjawab “bi...”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf s”. D langsung menjawab “s”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf k”. D langsung menjawab “k”. “okee..toss..” kata bu IR.

Bu IR berkata “lihat..apa ini? Sambil menunjukan gambar sisir”. D tidak menjawab. “sisir. Apa ini?” kata bu IR. D menjawab “sisir”. Bu IR mengajarkan nama-nama benda seperti sendok, piring, buku, pensil, sepatu dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “buah apa? Sambil menunjukan gambar buah apel”. D menjawab “apel”. Bu IR mengajarkan nama-nama buah melalui kartu gambar buah seperti buah apel, jeruk, semangka, rambutan, pepaya, pisang, kelapa dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata “gambar apa ini? Sambil menunjukan gambar sayur wortel”. D tidak menjawab tetapi malah mengulang ucapan bu IR. “wortel.. gambar apa ini?” kata bu IR. D menjawab “wotel..”. Bu IR mengajarkan nama-nama sayuran melalui kartu gambar seperti jagung, brokoli, kentang dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata “apa ini? Sambil menunjukan gambar mobil”. D menjawab “mobil”. Bu IR juga mengajarkan macam-macam kendaraan seperti motor, helikopter, sepeda dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “apa ini? Sambil menunjukan gambar bebek”. D menjawab “bebek”. Bu IR mengajarkan nama-nama hewan seperti ayam, kucing, sapi, ikan, kuda, gajah, kelinci, kambing, dan dalam pengulangan instruksi.

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk hati dan berkata “ D bentuk apa ini?”. D langsung menjawab “betuk hatiii”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk kotak”. D menjawab “kotak”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk segitiga”. D tidka menjawab. “segitiga..bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “segitiga”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bulat”. D menjawab “buat..buat”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bintang”. D menjawab “minting..mintang”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk wajik”. D tidak menjawab. “wajik. Bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “wajik..”. Bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Bu IR berkata “lihat..warna apa ini? Sambil menunjukan kartu warna merah”. D tidak menjawab. “merah. Warna apa?” kata bu IR. D menjawab “meyah..”. Bu IR mengajarkan macam-macam warna seperti biru, kuning, hijau, hitam, putih, coklat dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “siapa ini? Sambil menunjukan gambar polisi”. D menjawab “poyisi”. Bu IR mengajarkan macam-macam profesi melalui kartu gambar seperti dokter, suster, pilot, guru dan dalam pengulangan instruksi.

Pukul 12:30 bu IR meminta D untuk menulis namanya sendiri dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian D mengikuti tulisan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “tulisan yang bagus, bu IR tidak mau besar-besar. Kecil-kecil” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata “waaaah..D bawa makanan apa itu?” D langsung menjawab “kentang..”. Lalu bu T berkata “iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya”

### **Catatan Lapangan**

Kode : CL 4  
 Hari, tanggal : Rabu, 26 September 2018  
 Tempat : SLB Pelita Hati Jakarta

Catatan Deskriptif:

09:00

Peneliti sampai di Pelita Hati Jakarta pukul 08:45 WIB. Sebelum peneliti masuk ke dalam kelas, peneliti diwajibkan untuk mengisi absen terlebih dahulu diruang TU. Hari ini adalah hari pertama peneliti datang untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas intervensi. Sebelumnya peneliti sudah pernah datang untuk meminta izin kepada pihak sekolah karena akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Pukul 09.00 bel berbunyi tanda siswa masuk kelas. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis

sekolah dekat pintu masuk. Bu IR berkata “salim dulu dong..” kata bu IR sambil menyodorkan tangannya. A tidak berekspresi.

Kemudian bu IR mengajak A masuk ke kelas sambil berkata “ A tadi sarapan apa?”. A tidak merespon. Bu IR berkata “ A tirukan bu IR, sarapan roti bu (dengan nada tegas). A menjawab “yotiii buu..” tetapi mata A melihat kemana-mana tidak melihat kearah bu IR. “hey...A matanya liat ke ibu dong, kamu ini matanya kesana kemari” kata bu IR sambil memegang kepala A

Bu IR menyapa “hallo...selamat pagi A”. Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata “A ayoo duduk dikursi” dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.

Bu IR berkata “tangan dilipat” sambil memegang dan melipat tangan A. “A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar” (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata “tidak. Tirukan apa”. Lalu A menjawab “apa” dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata “siapa namamu?”. A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. “hei... A liat ke ibu IR” sambil memegang kepala A. Bu IR berkata “namamu siapa?”, “Asha” kata A. Bu IR berkata “apa kabar?”. A menjawab “baik” dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus.

“Tangan dilipat” kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata “Siapa nama umi?” sambil menunjukkan gambar foto umi. A tidak menjawab. “Ita, siapa nama mama?” kata bu IR. A menjawab “Ita”. Bu IR berkata “Siapa nama abi?” sambil menunjukkan gambar foto abi A menjawab “ita” bu IR langsung berkata tidak. “wahit...” kata bu IR. A langsung menjawab “wahit”. Bu IR berkata “Siapa nama kakak?” sambil menunjukkan gambar foto kakak. A langsung menjawab “payas”. Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Jalan tipar”. A menjawab tipal.

Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. A tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR. A langsung menjawab “pelita hati”. Bu IR berkata “oke...tos...”

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. A tidak merespon dan mengepak-gepak kedua tangannya (flying). Bu IR berkata “tidak. Stop. Tangan dilipat” sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi “ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu”. A melakukan “tepek tangan dan memukul meja”. Bu IR berkata “tidak, tepuk bahu” sambil membantu A memegang bahunya.

Bu IR sudah menyiapkan kartu warna yang akan diajarkan untuk materi selanjutnya. Bu IR memegang kartu warna merah dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab hijao. “tidak. Meeraah. Warna apa ini?” kata bu IR. A langsung menjawab “meyah”. Bu IR memegang kartu warna kuning dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab meyah. “tidak, ini bukan merah. Warna apa ini?” kata bu IR. A tidak menjawab. Bu IR berkata “kuning. Warna apa?”. A langsung menjawab “kuik” sambil tertawa dan mengepakkan kedua tangannya. Bu IR berkata “sudah stop.. tangan dilipat”. Bu IR memegang kartu warna hijau dan berkata “warna apa ini?”. A menjawab “hijao”. Bu IR berkata “yes...tos...”

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk bulat dan berkata “A ini bentuk apa?”. A langsung menjawab “bentuk buat”. “iyaa...bulllaatt..tirukan” kata bu IR. A menirukan “buat”. Bu IR berkata “ini bentuk apa A?” sambil memegang kartu bentuk hati. A menjawab “hati..”. Bu IR berkata “bentuk apa ini A?” sambil memegang kartu bentuk bintang. A

menjawab “bitan”. “yaa.. tirukan. Binnntanggg.” Kata bu IR. A menirukan “bitan..” bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Pukul 09:20 bu IR meminta A untuk menebalkan bentuk bulat, kotak, segitiga dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian A menebalkan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “menebalkannya yang rapih yaa.” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 09:30 bu IR meminta A untuk mewarnai gambar pohon. Bu IR menggambar gambar pohon sederhana, guru juga memberi kode bahwa kalau batang warnanya coklat dan daun warnanya hijau sehingga mempermudah A untuk menggambar sendiri tanpa di bantu. Kemudian A mewarnai gambar pohon sederhana dengan sendiri tanpa bantuan bu IR. Tetapi A untuk mewarnai sudah bagus hanya saja masih suka keluar garis.

Pukul 09:40 setelah mewarnai selesai, A belajar menempel gambar apel dnegan potongan-potongan kertas warna-warni (kolase). Sebelumnya guru sudah menggambar buah apel. Bu IR berkata “tempelnya yang rapih yaa A... ayooo cepat...” sambil membantu A menempelkan potongan kertas warna-warni di gambar buah apel.

Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya

Pukul 10:00 A pindah belajar dikelas transisi.

Pukul 11:00 – 12:00 istirahat guru-guru dan semua peserta didik sudah diperbolehkan pulang.

Tepat pukul 12.00 bel berbunyi, siswa yang masuk siang sudah diperbolehkan masuk kembali. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk.

Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “ D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”

Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “ D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”

“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baik”. “yeaay..D hebat” kata bu IR

Bu IR berkata "Siapa nama mama?" sambil menunjukkan gambar foto mama. D tidak menjawab. "Ani, siapa nama mama?" kata bu IR. D menjawab "ani". Bu IR berkata "Siapa nama papa?". Sambil menunjukkan gambar foto papa. D menjawab "ani" bu IR langsung berkata tidak. "Sudarmaji" kata bu IR. D langsung menjawab "sudamaji". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Condet". D menjawab condet. Bu IR berkata "okeee..tos.."

Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". D tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR.

Bu IR menginstruksikan "tepek tangan lalu tepuk bahu". D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya". Bu IR berkata "okee..bagus.. tangan dilipat". Bu IR menginstruksikan "tepek tangan lalu tepuk meja". D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. "tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja" kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.

Bu IR berkata "berhitung 1 sampai 10". D menghitung 1-10 dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata "okeee.." sambil tepuk tangan dan berkata "tangan dilipat".

Bu IR berkata "mata untuk?". D tidak menjawab. Bu IR berkata "mata untuk?..melihat". D langsung menjawab "melihat". "Hidung untuk?" sambil memegang hidung, kata bu IR. D menjawab "untuk". Bu IR berkata "mencium" dan D menjawab "mencium". Bu IR berkata "kuping untuk?". D menjawab "mendenga". Bu IR berkata "tangan untuk?". D menjawab "memega". Bu IR berkata "kaki untuk?". D menjawab "kaki". "heh..tidak..berjalan" kata bu IR. D menjawab "bejalan".

"huruf apa?" sambil memegang huruf a, kata bu IR. D menjawab "aaa". Bu IR berkata "huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf m". D langsung menjawab "em...". Bu IR berkata "huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf n". D langsung menjawab "en...". Bu IR berkata "huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf b". D langsung menjawab "bi...". Bu IR berkata "lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf s". D langsung menjawab "s". Bu IR berkata "lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf k". D langsung menjawab "k". "okee..toss.." kata bu IR.

Bu IR berkata "lihat..apa ini? Sambil menunjukan gambar sisir". D tidak menjawab. "sisir. Apa ini?" kata bu IR. D menjawab "sisir". Bu IR mengajarkan nama-nama benda seperti sendok, piring, buku, pensil, sepatu dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata "buah apa? Sambil menunjukan gambar buah apel". D menjawab "apel". Bu IR mengajarkan nama-nama buah melalui kartu gambar buah seperti buah apel, jeruk, semangka, rambutan, pepaya, pisang, kelapa dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata "gambar apa ini? Sambil menunjukan gambar sayur wortel". D tidak menjawab tetapi malah mengulang ucapan bu IR. "wortel.. gambar apa ini?" kata bu IR. D menjawab "wotel..". Bu IR mengajarkan nama-nama sayuran melalui kartu gambar seperti jagung, brokoli, kentang dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata "apa ini? Sambil menunjukan gambar mobil". D menjawab "mobil". Bu IR juga mengajarkan macam-macam kendaraan seperti motor, helikopter, sepeda dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata "apa ini? Sambil menunjukan gambar bebek". D menjawab "bebek". Bu IR mengajarkan nama-nama hewan seperti ayam, kucing, sapi, ikan, kuda, gajah, kelinci, kambing, dan dalam pengulangan instruksi.

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk hati dan berkata “ D bentuk apa ini?”. D langsung menjawab “betuk hatiii”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk kotak”. D menjawab “kotak“. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk segitiga”. D tidka menjawab. “segitiga..bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “segitiga“. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bulat”. D menjawab “buat..buat“.Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bintang”. D menjawab “minting...mintang“.Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk wajik”. D tidak menjawab. “wajik. Bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “wajik..“. Bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Bu IR berkata “lihat..warna apa ini? Sambil menunjukan kartu warna merah”. D tidak menjawab. “merah. Warna apa?” kata bu IR. D menjawab “meyah..”. Bu IR mengajarkan macam-macam warna seperti biru, kuning, hijau, hitam, putih, coklat dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “siapa ini? Sambil menunjukan gambar polisi”. D menjawab “poyisi”. Bu IR mengajarkan macam-macam profesi melalui kartu gambar seperti dokter, suster, pilot, guru dan dalam pengulangan instruksi.

Pukul 12:30 bu IR meminta D untuk menulis namanya sendiri dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian D mengikuti tulisan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “tulisan nya yang bagus, bu IR tidak mau besar-besar. Kecil-kecil” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata “waaaah..D bawa makanan apa itu?” D langsung menjawab “kentang..”. Lalu bu T berkata “iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya”

## Catatan Lapangan

Kode : CL 5  
 Hari, tanggal : Senin, 01 Oktober 2018  
 Tempat : SLB Pelita Hati Jakarta

---

### Catatan Deskriptif:

09:00

Peneliti sampai di Pelita Hati Jakarta pukul 08:45 WIB. Sebelum peneliti masuk ke dalam kelas, peneliti diwajibkan untuk mengisi absen terlebih dahulu diruang TU. Hari ini adalah hari pertama peneliti datang untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas intervensi. Sebelumnya peneliti sudah pernah datang untuk meminta izin kepada pihak sekolah karena akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Pukul 09.00 bel berbunyi tanda siswa masuk kelas. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk. Bu IR berkata "salim dulu dong.." kata bu IR sambil menyodorkan tangannya. A tidak berekspresi.

Kemudian bu IR mengajak A masuk ke kelas sambil berkata " A tadi sarapan apa?". A tidak merespon. Bu IR berkata " A tirukan bu IR, sarapan roti bu (dengan nada tegas). A menjawab "yotiii buu.." tetapi mata A melihat kemana-mana tidak melihat kearah bu IR. "hey...A matanya liat ke ibu dong, kamu ini matanya kesana kemari" kata bu IR sambil memegang kepala A

Bu IR menyapa "hallo...selamat pagi A". Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.

Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata "tidak. Tirukan apa". Lalu A menjawab "apa" dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata "siapa namamu?". A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. "hei... A liat ke ibu IR" sambil memegang kepala A. Bu IR berkata "namamu siapa?", "Asha" kata A. Bu IR berkata "apa kabar?". A menjawab "baik" dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus.

"Tangan dilipat" kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata "Siapa nama umi?" sambil menunjukan gambar foto umi. A tidak menjawab. "Ita, siapa nama mama?" kata bu IR. A menjawab "Ita". Bu IR berkata "Siapa nama abi?" sambil menunjukan gambar foto abi A menjawab "ita" bu IR langsung berkata tidak. "wahit..." kata bu IR. A langsung menjawab "wahit". Bu IR berkata "Siapa nama kakak?" sambil menunjukan gambar foto kakak. A langsung menjawab "payas". Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Jalan tipar". A menjawab tipal.

Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. A tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR. A langsung menjawab “pelita hati”. Bu IR berkata “oke...tos...”

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. A tidak merespon dan mengepak-gepak kedua tangannya (flyping). Bu IR berkata “tidak. Stop. Tangan dilipat” sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi “ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu”. A melakukan “tepek tangan dan memukul meja”. Bu IR berkata “tidak, tepuk bahu” sambil membantu A memegang bahunya.

Bu IR sudah menyiapkan kartu warna yang akan diajarkan untuk materi selanjutnya. Bu IR memegang kartu warna merah dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab hijao. “tidak. Meeraah. Warna apa ini?” kata bu IR. A langsung menjawab “meyah”. Bu IR memegang kartu warna kuning dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab meyah. “tidak, ini bukan merah. Warna apa ini?” kata bu IR. A tidak menjawab. Bu IR berkata “kuning. Warna apa?”. A langsung menjawab “kuik” sambil tertawa dan mengepak kedua tangannya. Bu IR berkata “sudah stop.. tangan dilipat”. Bu IR memegang kartu warna hijau dan berkata “warna apa ini?”. A menjawab “hijao”. Bu IR berkata “yes...tos...”

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk bulat dan berkata “A ini bentuk apa?”. A langsung menjawab “bentuk buat”. “iyaa...bulllaatt..tirukan” kata bu IR. A menirukan “buat”. Bu IR berkata “ini bentuk apa A?” sambil memegang kartu bentuk hati. A menjawab “hati..”. Bu IR berkata “bentuk apa ini A?” sambil memegang kartu bentuk bintang. A menjawab “bitan”. “yaa.. tirukan. Binnntanggg.” Kata bu IR. A menirukan “bitan..” bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Pukul 09:20 bu IR meminta A untuk menebalkan bentuk bulat, kotak, segitiga dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian A menebalkan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “menebalkannya yang rapih yaa.” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 09:30 bu IR meminta A untuk mewarnai gambar pohon. Bu IR menggambar gambar pohon sederhana, guru juga memberi kode bahwa kalau batang warnanya coklat dan daun warnanya hijau sehingga mempermudah A untuk menggambar sendiri tanpa di bantu. Kemudian A mewarnai gambar pohon sederhana dengan sendiri tanpa bantuan bu IR. Tetapi A untuk mewarnai sudah bagus hanya saja masih suka keluar garis.

Pukul 09:40 setelah mewarnai selesai, A belajar menempel gambar apel dnegan potongan-potongan kertas warna-warni (kolase). Sebelumnya guru sudah menggambar buah apel. Bu IR berkata “tempelnya yang rapih yaa A... ayooo cepat...” sambil membantu A menempelkan potongan kertas warna-warni di gambar buah apel.

Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya

Pukul 10:00 A pindah belajar dikelas transisi.

Pukul 11:00 – 12:00 istirahat guru-guru dan semua peserta didik sudah diperbolehkan pulang.

Tepat pukul 12.00 bel berbunyi, siswa yang masuk siang sudah diperbolehkan masuk kembali. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk.

Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”

Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”

“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baik”. “yeaay..D hebat” kata bu IR

Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukan gambar foto mama. D tidak menjawab. “Ani, siapa nama mama?” kata bu IR. D menjawab “ani”. Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukan gambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudamaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”

Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.

Bu IR berkata “berhitung 1 sampai 10”. D menghitung 1-10 dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “okeee..” sambil tepuk tangan dan berkata “tangan dilipat”.

Bu IR berkata “mata untuk?”. D tidak menjawab. Bu IR berkata “mata untuk?..melihat”. D langsung menjawab “melihat”. “Hidung untuk?” sambil memegang hidung, kata bu IR. D menjawab “untuk”. Bu IR berkata “mencium” dan D menjawab “mencium”. Bu IR berkata “kuping untuk?”. D menjawab “mendenga”. Bu IR berkata “tangan untuk?”. D menjawab “memega”. Bu IR berkata “kaki untuk?”. D menjawab “kaki”. “heh..tidak..berjalan” kata bu IR. D menjawab “bejalan”.

“huruf apa?” sambil memegang huruf a, kata bu IR. D menjawab “aaa”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf m”. D langsung menjawab “em...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf n”. D langsung menjawab “en...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf b”. D langsung menjawab “bi...”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf s”. D langsung menjawab “s”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf k”. D langsung menjawab “k”. “okee..toss..” kata bu IR.

Bu IR berkata "lihat..apa ini? Sambil menunjukan gambar sisir". D tidak menjawab. "sisir. Apa ini?" kata bu IR. D menjawab "sisir". Bu IR mengajarkan nama-nama benda seperti sendok, piring, buku, pensil, sepatu dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata "buah apa? Sambil menunjukan gambar buah apel". D menjawab "apel". Bu IR mengajarkan nama-nama buah melalui kartu gambar buah seperti buah apel, jeruk, semangka, rambutan, pepaya, pisang, kelapa dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata "gambar apa ini? Sambil menunjukan gambar sayur wortel". D tidak menjawab tetapi malah mengulang ucapan bu IR. "wortel.. gambar apa ini?" kata bu IR. D menjawab "wotel..". Bu IR mengajarkan nama-nama sayuran melalui kartu gambar seperti jagung, brokoli, kentang dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata "apa ini? Sambil menunjukan gambar mobil". D menjawab "mobil". Bu IR juga mengajarkan macam-macam kendaraan seperti motor, helikopter, sepeda dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata "apa ini? Sambil menunjukan gambar bebek". D menjawab "bebek". Bu IR mengajarkan nama-nama hewan seperti ayam, kucing, sapi, ikan, kuda, gajah, kelinci, kambing, dan dalam pengulangan instruksi.

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk hati dan berkata " D bentuk apa ini?". D langsung menjawab "betuk hatiii". Bu IR berkata "bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk kotak". D menjawab "kotak". Bu IR berkata "bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk segitiga". D tidka menjawab. "segitiga..bentuk apa?" kata bu IR. D langsung menjawab "segitiga". Bu IR berkata "bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bulat". D menjawab "buat..buat". Bu IR berkata "bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bintang". D menjawab "minting..mintang". Bu IR berkata "bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk wajik". D tidak menjawab. "wajik. Bentuk apa?" kata bu IR. D langsung menjawab "wajik..". Bu IR berkata "oke...hebat..toss"

Bu IR berkata "lihat..warna apa ini? Sambil menunjukan kartu warna merah". D tidak menjawab. "merah. Warna apa?" kata bu IR. D menjawab "meyah..". Bu IR mengajarkan macam-macam warna seperti biru, kuning, hijau, hitam, putih, coklat dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata "siapa ini? Sambil menunjukan gambar polisi". D menjawab "poyisi". Bu IR mengajarkan macam-macam profesi melalui kartu gambar seperti dokter, suster, pilot, guru dan dalam pengulangan instruksi.

Pukul 12:30 bu IR meminta D untuk menulis namanya sendiri dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian D mengikuti tulisan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata "tulisan yang bagus, bu IR tidak mau besar-besar. Kecil-kecil" Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata "ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang" sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dengan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata “waaaah..D bawa makanan apa itu?” D langsung menjawab “kentang..”. Lalu bu T berkata “iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya”

### Catatan Lapangan

Kode : CL 6  
 Hari, tanggal : Rabu, 03 Oktober 2018  
 Tempat : SLB Pelita Hati Jakarta

---

#### Catatan Deskriptif:

09:00

Peneliti sampai di Pelita Hati Jakarta pukul 08:45 WIB. Sebelum peneliti masuk ke dalam kelas, peneliti diwajibkan untuk mengisi absen terlebih dahulu diruang TU. Hari ini adalah hari pertama peneliti datang untuk mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas intervensi. Sebelumnya peneliti sudah pernah datang untuk meminta izin kepada pihak sekolah karena akan melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Pukul 09.00 bel berbunyi tanda siswa masuk kelas. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasang gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk. Bu IR berkata “salim dulu dong..” kata bu IR sambil menyodorkan tangannya. A tidak berekspresi.

Kemudian bu IR mengajak A masuk ke kelas sambil berkata “ A tadi sarapan apa?”. A tidak merespon. Bu IR berkata “ A tirukan bu IR, sarapan roti bu (dengan nada tegas). A menjawab “yotiii buu..” tetapi mata A melihat kemana-mana tidak melihat kearah bu IR. “hey...A matanya liat ke ibu dong, kamu ini matanya kesana kemari” kata bu IR sambil memegang kepala A

Bu IR menyapa “hallo...selamat pagi A”. Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata “A ayoo duduk dikursi” dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.

Bu IR berkata “tangan dilipat” sambil memegang dan melipat tangan A. “A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar” (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata “tidak. Tirukan apa”. Lalu A menjawab “apa” dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata “siapa namamu?”. A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. “hei... A liat ke ibu IR” sambil memegang kepala A. Bu IR berkata “namamu siapa?”, “Asha” kata A. Bu IR berkata “apa kabar?”. A menjawab “baik” dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus.

“Tangan dilipat” kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata “Siapa nama umi?” sambil menunjukkan gambar foto umi. A tidak menjawab. “Ita, siapa nama mama?” kata bu IR. A menjawab “Ita”. Bu IR berkata “Siapa nama abi?” sambil menunjukkan gambar foto abi A menjawab “ita” bu IR langsung berkata tidak. “wahit...” kata bu IR. A langsung menjawab “wahit”. Bu IR berkata “Siapa nama kakak?” sambil menunjukkan gambar foto kakak. A langsung menjawab “payas”. Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Jalan tipar”. A menjawab tipal.

Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. A tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR. A langsung menjawab “pelita hati”. Bu IR berkata “oke...tos...”

Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. A tidak merespon dan mengepak-gepak kedua tangannya (flyping). Bu IR berkata “tidak. Stop. Tangan dilipat” sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi “ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu”. A melakukan “tepek tangan dan memukul meja”. Bu IR berkata “tidak, tepuk bahu” sambil membantu A memegang bahunya.

Bu IR sudah menyiapkan kartu warna yang akan diajarkan untuk materi selanjutnya. Bu IR memegang kartu warna merah dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab hijao. “tidak. Meeraah. Warna apa ini?” kata bu IR. A langsung menjawab “meyah”. Bu IR memegang kartu warna kuning dan berkata “A warna apa ini?”. A menjawab meyah. “tidak, ini bukan merah. Warna apa ini?” kata bu IR. A tidak menjawab. Bu IR berkata “kuning. Warna apa?”. A langsung menjawab “kuik” sambil tertawa dan mengepak kedua tangannya. Bu IR berkata “sudah stop.. tangan dilipat”. Bu IR memegang kartu warna hijau dan berkata “warna apa ini?”. A menjawab “hijao”. Bu IR berkata “yes...tos...”

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk bulat dan berkata “A ini bentuk apa?”. A langsung menjawab “bentuk buat”. “iyaa...bulllaatt..tirukan” kata bu IR. A menirukan “buat”. Bu IR berkata “ini bentuk apa A?” sambil memegang kartu bentuk hati. A menjawab “hati..”. Bu IR berkata “bentuk apa ini A?” sambil memegang kartu bentuk bintang. A menjawab “bitan”. “yaa.. tirukan. Binnntanggg.” Kata bu IR. A menirukan “bitan..” bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Pukul 09:20 bu IR meminta A untuk menebalkan bentuk bulat, kotak, segitiga dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian A menebalkan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “menebalkannya yang rapih yaa.” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 09:30 bu IR meminta A untuk mewarnai gambar pohon. Bu IR menggambar gambar pohon sederhana, guru juga memberi kode bahwa kalau batang warnanya coklat dan daun warnanya hijau sehingga mempermudah A untuk menggambar sendiri tanpa di bantu. Kemudian A mewarnai gambar pohon sederhana dengan sendiri tanpa bantuan bu IR. Tetapi A untuk mewarnai sudah bagus hanya saja masih suka keluar garis.

Pukul 09:40 setelah mewarnai selesai, A belajar menempel gambar apel dnegan potongan-potongan kertas warna-warni (kolase). Sebelumnya guru sudah menggambar buah apel. Bu IR berkata “tempelnya yang rapih yaa A... ayooo cepat...” sambil membantu A menempelkan potongan kertas warna-warni di gambar buah apel.

Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya

Pukul 10:00 A pindah belajar dikelas transisi.

Pukul 11:00 – 12:00 istirahat guru-guru dan semua peserta didik sudah diperbolehkan pulang.

Tepat pukul 12.00 bel berbunyi, siswa yang masuk siang sudah diperbolehkan masuk kembali. Siswa melakukan absen sekolah terlebih dahulu dengan memasangkan gambar sesuai dengan nama mereka yang berada di papan tulis sekolah dekat pintu masuk.

Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “ D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”

Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “ D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”

“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.

Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baik”. “yeaay..D hebat” kata bu IR

Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukan gambar foto mama. D tidak menjawab. “Ani, siapa nama mama?” kata bu IR. D menjawab “ani”. Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukan gambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudamaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”

Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.

Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.

Bu IR berkata “berhitung 1 sampai 10”. D menghitung 1-10 dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “okeee..” sambil tepuk tangan dan berkata “tangan dilipat”.

Bu IR berkata “mata untuk?”. D tidak menjawab. Bu IR berkata “mata untuk?..melihat”. D langsung menjawab “melihah”. “Hidung untuk?” sambil memegang hidung, kata bu IR. D menjawab “untuk”. Bu IR berkata “mencium” dan D menjawab “mencium”. Bu IR berkata “kuping untuk?”. D menjawab “mendenga”. Bu IR berkata “tangan untuk?”. D menjawab “memega”. Bu IR berkata “kaki untuk?”. D menjawab “kaki”. “heh..tidak..berjalan” kata bu IR. D menjawab “bejalan”.

“huruf apa?” sambil memegang huruf a, kata bu IR. D menjawab “aaa”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf m”. D langsung menjawab “em...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf n”. D langsung menjawab “en...”. Bu IR berkata “huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf b”. D langsung menjawab “bi...”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf s”. D langsung menjawab “s”. Bu IR berkata “lihat..huruf apa ini? Sambil memegang kartu huruf k”. D langsung menjawab “k”. “okee..tosss..” kata bu IR.

Bu IR berkata “lihat..apa ini? Sambil menunjukan gambar sisir”. D tidak menjawab. “sisir. Apa ini?” kata bu IR. D menjawab “sisir”. Bu IR mengajarkan nama-nama benda seperti sendok, piring, buku, pensil, sepatu dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “buah apa? Sambil menunjukan gambar buah apel”. D menjawab “apel”. Bu IR mengajarkan nama-nama buah melalui kartu gambar buah seperti buah apel, jeruk, semangka, rambutan, pepaya, pisang, kelapa dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata “gambar apa ini? Sambil menunjukan gambar sayur wortel”. D tidak menjawab tetapi malah mengulang ucapan bu IR. “wortel.. gambar apa ini?” kata bu IR. D menjawab “wotel..”. Bu IR mengajarkan nama-nama sayuran melalui kartu gambar seperti jagung, brokoli, kentang dan dalam pengulangan instruksi

Bu IR berkata “apa ini? Sambil menunjukan gambar mobil”. D menjawab “mobil”. Bu IR juga mengajarkan macam-macam kendaraan seperti motor, helikopter, sepeda dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “apa ini? Sambil menunjukan gambar bebek”. D menjawab “bebek”. Bu IR mengajarkan nama-nama hewan seperti ayam, kucing, sapi, ikan, kuda, gajah, kelinci, kambing, dan dalam pengulangan instruksi.

Selanjutnya bu IR sudah menyiapkan kartu bentuk. Bu IR memegang kartu bentuk hati dan berkata “ D bentuk apa ini?”. D langsung menjawab “betuk hatiii”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk kotak”. D menjawab “kotak”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk segitiga”. D tidak menjawab. “segitiga..bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “segitiga”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bulat”. D menjawab “buat..buat”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk bintang”. D menjawab “minting..mintang”. Bu IR berkata “bentuk apa? Sambil memegang kartu bentuk wajik”. D tidak menjawab. “wajik. Bentuk apa?” kata bu IR. D langsung menjawab “wajik..”. Bu IR berkata “oke...hebat..toss”

Bu IR berkata “lihat..warna apa ini? Sambil menunjukan kartu warna merah”. D tidak menjawab. “merah. Warna apa?” kata bu IR. D menjawab “meyah..”. Bu IR mengajarkan macam-macam warna seperti biru, kuning, hijau, hitam, putih, coklat dan dalam pengulangan instruksi.

Bu IR berkata “siapa ini? Sambil menunjukan gambar polisi”. D menjawab “poyisi”. Bu IR mengajarkan macam-macam profesi melalui kartu gambar seperti dokter, suster, pilot, guru dan dalam pengulangan instruksi.

Pukul 12:30 bu IR meminta D untuk menulis namanya sendiri dibuku tulis. Bu IR memberikan contoh terlebih dahulu kemudian D mengikuti tulisan yang sudah dicontohkan bu IR. Bu IR berkata “tulisan yang bagus, bu IR tidak mau besar-besar. Kecil-kecil” Sambil mengisi lembar penilaian.

Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru

mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.

Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dengan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata "waaaah..D bawa makanan apa itu?" D langsung menjawab "kentang..". Lalu bu T berkata "iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya"

#### Lampiran 4

##### KETERANGAN KODE:

CL 1: Catatan Lapangan 1

P: Paragraf

B1: KEGIATAN AWAL

B2: KEGIATAN INTI (METODE, MATERI, MEDIA, REWARD)

B3: KEGIATAN AKHIR (REWARD)

B4: RESPON PESERTA DIDIK

#### ANALISIS CATATAN LAPANGAN

##### Catatan Lapangan 1 (CL1)

Hari, tanggal : **Senin, 17 September 2018**

Paragraf	Deskripsi Kegiatan	Kode
<b>P1</b>	Bu IR menyapa "hallo...selamat pagi A". Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P3</b>	Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata "tidak. Tirukan apa". Lalu A menjawab "apa" dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata "siapa namamu?". A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana.	<b>B2</b>

	"hei... A liat ke ibu IR" sambil memegang kepala A. Bu IR berkata "namamu siapa?", "Asha" kata A. Bu IR berkata "apa kabar?". A menjawab "baik" dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus	
<b>P4</b>	"Tangan dilipat" kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata "Siapa nama umi?" sambil menunjukan gambar foto umi. A tidak menjawab. "Ita, siapa nama mama?" kata bu IR. A menjawab "Ita". Bu IR berkata "Siapa nama abi?" sambil menunjukan gambar foto abi A menjawab "ita" bu IR langsung berkata tidak. "wahit..." kata bu IR. A langsung menjawab "wahit". Bu IR berkata "Siapa nama kakak?" sambil menunjukan gambar foto kakak. A langsung menjawab "payas". Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Jalan tipar". A menjawab tipal.	<b>B2</b>
<b>P5</b>	Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". A tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR. A langsung menjawab "pelita hati". Bu IR berkata "oke...tos..."	<b>B2</b>
<b>P6</b>	Bu IR menginstruksikan "tepek tangan lalu tepuk bahu". A tidak merespon dan mengepak-ngepakan kedua tangannya (flyping). Bu IR berkata "tidak. Stop. Tangan dilipat" sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi "ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu". A melakukan "tepek tangan dan memukul meja". Bu IR berkata "tidak, tepuk bahu" sambil membantu A memegang bahunya.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata "ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang" sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P8</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya.	<b>B4</b>
<b>P1</b>	Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata " D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn". D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata "yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak"	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata " D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?". D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. "tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)" kata bu IR. D langsung menjawab "makan nasi..makan nasi". Bu IR berkata "hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya"	<b>B1</b>
<b>P3</b>	"Tangan dilipat D" kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata " ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar". D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P4</b>	Bu IR memanggil nama D dan D menjawab "apa". Bu IR berkata "apa kabar?" D menjawab "baaiiikk...yeeey"(dengan ucapan yang jelas dan bersemangat)	<b>B2</b>
<b>P5</b>	Bu IR berkata "Siapa nama mama?" sambil menunjukan gambar foto mama. D langsung menjawab "Ani", Bu IR berkata	<b>B2</b>

	"Siapa nama papa?". Sambil menunjukan sambar foto papa. D menjawab "ani" bu IR langsung berkata tidak. "Sudarmaji" kata bu IR. D langsung menjawab "sudarmaji". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Condet". D menjawab condet. Bu IR berkata "okeee..tos.."	
<b>P 6</b>	Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". D tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Bu IR menginstruksikan "tepuk tangan lalu tepuk bahu". D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya". Bu IR berkata "okee..bagus.. tangan dilipat". Bu IR menginstruksikan "tepuk tangan lalu tepuk meja". D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. "tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja" kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.	<b>B2</b>
<b>P8</b>	Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata "ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang" sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P9</b>	Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P10</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata "waaaah..D bawa makanan apa itu?" D langsung menjawab "kentang..". Lalu bu T berkata "iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya"	<b>B4</b>

### ANALISIS CATATAN LAPANGAN

#### Catatan Lapangan 2 (CL 2)

Hari, tanggal : Rabu, 19 September 2018

Paragraf	Deskripsi Kegiatan	Kode
<b>P1</b>	Bu IR menyapa "hallo...selamat pagi A". Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P3</b>	Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata "tidak. Tirukan apa". Lalu A menjawab "apa" dalam	<b>B2</b>

	pengulangan instruksi. Bu IR berkata “siapa namamu?”. A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. “hei... A liat ke ibu IR” sambil memegang kepala A. Bu IR berkata “namamu siapa?”, “Asha” kata A. Bu IR berkata “apa kabar?”. A menjawab “baik” dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus	
<b>P4</b>	“Tangan dilipat” kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata “Siapa nama umi?” sambil menunjukkan gambar foto umi. A tidak menjawab. “Ita, siapa nama mama?” kata bu IR. A menjawab “Ita”. Bu IR berkata “Siapa nama abi?” sambil menunjukkan gambar foto abi A menjawab “ita” bu IR langsung berkata tidak. “wahit...” kata bu IR. A langsung menjawab “wahit”. Bu IR berkata “Siapa nama kakak?” sambil menunjukkan gambar foto kakak. A langsung menjawab “payas”. Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Jalan tipar”. A menjawab tipal.	<b>B2</b>
<b>P5</b>	Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. A tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR. A langsung menjawab “pelita hati”. Bu IR berkata “oke...tos...”	<b>B2</b>
<b>P6</b>	Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. A tidak merespon dan mengepak-ngepakan kedua tangannya (flying). Bu IR berkata “tidak. Stop. Tangan dilipat” sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi “ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu”. A melakukan “tepek tangan dan memukul meja”. Bu IR berkata “tidak, tepuk bahu” sambil membantu A memegang bahunya.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P8</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya.	<b>B4</b>
<b>P1</b>	Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “ D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “ D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”	<b>B1</b>
<b>P3</b>	“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P4</b>	Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baaiikk...yeey”(dengan ucapan yang jelas dan bersemangat)	<b>B2</b>

<b>P 5</b>	Bu IR berkata "Siapa nama mama?" sambil menunjukkan gambar foto mama. D langsung menjawab "Ani", Bu IR berkata "Siapa nama papa?". Sambil menunjukkan gambar foto papa. D menjawab "ani" bu IR langsung berkata tidak. "Sudarmaji" kata bu IR. D langsung menjawab "sudarmaji". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Condet". D menjawab condet. Bu IR berkata "okeee..tos.."	<b>B2</b>
<b>P 6</b>	Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". D tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Bu IR menginstruksikan "tepuk tangan lalu tepuk bahu". D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya". Bu IR berkata "okee..bagus.. tangan dilipat". Bu IR menginstruksikan "tepuk tangan lalu tepuk meja". D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. "tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja" kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.	<b>B2</b>
<b>P8</b>	Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata "ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang" sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P9</b>	Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P10</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dengan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata "waaaah..D bawa makanan apa itu?" D langsung menjawab "kentang..". Lalu bu T berkata "iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya"	<b>B4</b>

### ANALISIS CATATAN LAPANGAN

#### Catatan Lapangan 3 (CL3)

Hari, tanggal : Senin, 24 September 2018

Paragraf	Deskripsi Kegiatan	Kode
<b>P1</b>	Bu IR menyapa "hallo...selamat pagi A". Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan	<b>B1</b>

	nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	
<b>P3</b>	Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata “tidak. Tirukan apa”. Lalu A menjawab “apa” dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata “siapa namamu?”. A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. “hei... A liat ke ibu IR” sambil memegang kepala A. Bu IR berkata “namamu siapa?”, “Asha” kata A. Bu IR berkata “apa kabar?”. A menjawab “baik” dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus	<b>B2</b>
<b>P4</b>	“Tangan dilipat” kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata “Siapa nama umi?” sambil menunjukkan gambar foto umi. A tidak menjawab. “Ita, siapa nama mama?” kata bu IR. A menjawab “Ita”. Bu IR berkata “Siapa nama abi?” sambil menunjukkan gambar foto abi A menjawab “ita” bu IR langsung berkata tidak. “wahit...” kata bu IR. A langsung menjawab “wahit”. Bu IR berkata “Siapa nama kakak?” sambil menunjukkan gambar foto kakak. A langsung menjawab “payas”. Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Jalan tipar”. A menjawab tipal.	<b>B2</b>
<b>P5</b>	Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. A tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR. A langsung menjawab “pelita hati”. Bu IR berkata “oke...tos...”	<b>B2</b>
<b>P6</b>	Bu IR menginstruksikan “tepek tangan lalu tepuk bahu”. A tidak merespon dan mengepak-ngepakan kedua tangannya (flying). Bu IR berkata “tidak. Stop. Tangan dilipat” sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi “ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu”. A melakukan “tepek tangan dan memukul meja”. Bu IR berkata “tidak, tepuk bahu” sambil membantu A memegang bahunya.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P8</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya.	<b>B4</b>
<b>P1</b>	Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “ D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “ D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”	<b>B1</b>
<b>P3</b>	“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>

<b>P 4</b>	Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baaiikk...yeey”(dengan ucapan yang jelas dan bersemangat)	<b>B2</b>
<b>P 5</b>	Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukkan gambar foto mama. D langsung menjawab “Ani”, Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukkan gambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudarmaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”	<b>B2</b>
<b>P 6</b>	Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.	<b>B2</b>
<b>P8</b>	Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P9</b>	Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P10</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata “waaaah..D bawa makanan apa itu?” D langsung menjawab “kentang..”. Lalu bu T berkata “iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya”	<b>B4</b>

## ANALISIS CATATAN LAPANGAN

### Catatan Lapangan 4 (CL4)

Hari, tanggal : Rabu, 26 September 2018

Paragraf	Deskripsi Kegiatan	Kode
<b>P1</b>	Bu IR menyapa “hallo...selamat pagi A”. Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata “A ayoo duduk dikursi” dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.	<b>B1</b>

<b>P2</b>	Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P3</b>	Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata "tidak. Tirukan apa". Lalu A menjawab "apa" dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata "siapa namamu?". A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. "hei... A liat ke ibu IR" sambil memegang kepala A. Bu IR berkata "namamu siapa?", "Asha" kata A. Bu IR berkata "apa kabar?". A menjawab "baik" dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus	<b>B2</b>
<b>P4</b>	"Tangan dilipat" kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata "Siapa nama umi?" sambil menunjukkan gambar foto umi. A tidak menjawab. "Ita, siapa nama mama?" kata bu IR. A menjawab "Ita". Bu IR berkata "Siapa nama abi?" sambil menunjukkan gambar foto abi A menjawab "ita" bu IR langsung berkata tidak. "wahit..." kata bu IR. A langsung menjawab "wahit". Bu IR berkata "Siapa nama kakak?" sambil menunjukkan gambar foto kakak. A langsung menjawab "payas". Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Jalan tipar". A menjawab tipal.	<b>B2</b>
<b>P5</b>	Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". A tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR. A langsung menjawab "pelita hati". Bu IR berkata "oke...tos..."	<b>B2</b>
<b>P6</b>	Bu IR menginstruksikan "tepek tangan lalu tepuk bahu". A tidak merespon dan mengepak-ngepakan kedua tangannya (flyping). Bu IR berkata "tidak. Stop. Tangan dilipat" sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi "ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu". A melakukan "tepek tangan dan memukul meja". Bu IR berkata "tidak, tepuk bahu" sambil membantu A memegang bahunya.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata "ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang" sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P8</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya.	<b>B4</b>
<b>P1</b>	Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata " D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn". D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata "yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak"	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata " D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?". D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. "tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)" kata bu IR. D langsung menjawab "makan nasi..makan nasi". Bu IR berkata "hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya"	<b>B1</b>
<b>P3</b>	"Tangan dilipat D" kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata " ayooo kita berdoa dulu sebelum	<b>B1</b>

	belajar". D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	
<b>P 4</b>	Bu IR memanggil nama D dan D menjawab "apa". Bu IR berkata "apa kabar?" D menjawab "baaiikk...yeey"(dengan ucapan yang jelas dan bersemangat)	<b>B2</b>
<b>P 5</b>	Bu IR berkata "Siapa nama mama?" sambil menunjukan gambar foto mama. D langsung menjawab "Ani", Bu IR berkata "Siapa nama papa?". Sambil menunjukan sambar foto papa. D menjawab "ani" bu IR langsung berkata tidak. "Sudarmaji" kata bu IR. D langsung menjawab "sudarmaji". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Condet". D menjawab condet. Bu IR berkata "okeee..tos.."	<b>B2</b>
<b>P 6</b>	Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". D tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Bu IR menginstruksikan "tepuk tangan lalu tepuk bahu". D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya". Bu IR berkata "okee..bagus.. tangan dilipat". Bu IR menginstruksikan "tepuk tangan lalu tepuk meja". D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. "tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja" kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.	<b>B2</b>
<b>P8</b>	Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata "ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang" sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P9</b>	Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P10</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata "waaaah..D bawa makanan apa itu?" D langsung menjawab "kentang..". Lalu bu T berkata "iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya"	<b>B4</b>

## ANALISIS CATATAN LAPANGAN

### Catatan Lapangan 5 (CL5)

Hari, tanggal : Senin, 01 Oktober 2018

Paragraf	Deskripsi Kegiatan	Kode
<b>P1</b>	Bu IR menyapa "hallo...selamat pagi A". Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk	<b>B1</b>

	dikursi.	
<b>P2</b>	Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P3</b>	Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata "tidak. Tirukan apa". Lalu A menjawab "apa" dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata "siapa namamu?". A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. "hei... A liat ke ibu IR" sambil memegang kepala A. Bu IR berkata "namamu siapa?", "Asha" kata A. Bu IR berkata "apa kabar?". A menjawab "baik" dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus	<b>B2</b>
<b>P4</b>	"Tangan dilipat" kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata "Siapa nama umi?" sambil menunjukkan gambar foto umi. A tidak menjawab. "Ita, siapa nama mama?" kata bu IR. A menjawab "Ita". Bu IR berkata "Siapa nama abi?" sambil menunjukkan gambar foto abi A menjawab "ita" bu IR langsung berkata tidak. "wahit..." kata bu IR. A langsung menjawab "wahit". Bu IR berkata "Siapa nama kakak?" sambil menunjukkan gambar foto kakak. A langsung menjawab "payas". Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Jalan tipar". A menjawab tipal.	<b>B2</b>
<b>P5</b>	Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". A tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR. A langsung menjawab "pelita hati". Bu IR berkata "oke...tos..."	<b>B2</b>
<b>P6</b>	Bu IR menginstruksikan "tepek tangan lalu tepuk bahu". A tidak merespon dan mengepak-ngepak kedua tangannya (flyping). Bu IR berkata "tidak. Stop. Tangan dilipat" sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi "ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu". A melakukan "tepek tangan dan memukul meja". Bu IR berkata "tidak, tepuk bahu" sambil membantu A memegang bahunya.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata "ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang" sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P8</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya.	<b>B4</b>
<b>P1</b>	Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata " D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn". D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata "yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak"	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata " D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?". D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. "tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)" kata bu IR. D langsung menjawab "makan nasi..makan nasi". Bu IR berkata "hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya"	<b>B1</b>

<b>P 3</b>	“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P 4</b>	Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baaiikk...yeey”(dengan ucapan yang jelas dan bersemangat)	<b>B2</b>
<b>P 5</b>	Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukkan gambar foto mama. D langsung menjawab “Ani”, Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukkan gambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudamaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”	<b>B2</b>
<b>P 6</b>	Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.	<b>B2</b>
<b>P8</b>	Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P9</b>	Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P10</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata “waaaah..D bawa makanan apa itu?” D langsung menjawab “kentang..”. Lalu bu T berkata “iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya”	<b>B4</b>

## ANALISIS CATATAN LAPANGAN

### Catatan Lapangan 6 (CL6)

Hari, tanggal : Rabu, 03 Oktober 2018

Paragraf	Deskripsi Kegiatan	Kode
<b>P1</b>	Bu IR menyapa “hallo...selamat pagi A”. Bu IR meminta A untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. A membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR meminta A untuk duduk tetapi A masih belum bisa duduk dengan baik tetapi	<b>B1</b>

	harus diinstruksikan dulu dengan Bu IR berkata "A ayoo duduk dikursi" dalam pengulangan instruksi lalu A langsung duduk dikursi.	
<b>P2</b>	Bu IR berkata "tangan dilipat" sambil memegang dan melipat tangan A. "A liat bu IR, kita berdoa dulu sebelum belajar" (dengan nada tegas tidak bertele-tele). Kata bu IR. A mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P3</b>	Bu IR memanggil nama A. A menjawab namanya sendiri. Bu IR berkata "tidak. Tirukan apa". Lalu A menjawab "apa" dalam pengulangan instruksi. Bu IR berkata "siapa namamu?". A tidak menjawab dan tidak fokus karena matanya kemana-mana. "hei... A liat ke ibu IR" sambil memegang kepala A. Bu IR berkata "namamu siapa?", "Asha" kata A. Bu IR berkata "apa kabar?". A menjawab "baik" dalam instruksi satu kali dan A memang lagi fokus	<b>B2</b>
<b>P4</b>	"Tangan dilipat" kata bu IR. A langsung melipat tangannya. Bu IR berkata "Siapa nama umi?" sambil menunjukan gambar foto umi. A tidak menjawab. "Ita, siapa nama mama?" kata bu IR. A menjawab "Ita". Bu IR berkata "Siapa nama abi?" sambil menunjukan gambar foto abi A menjawab "ita" bu IR langsung berkata tidak. "wahit..." kata bu IR. A langsung menjawab "wahit". Bu IR berkata "Siapa nama kakak?" sambil menunjukan gambar foto kakak. A langsung menjawab "payas". Bu IR berkata "yaa oke". Bu IR berkata "dimana rumahmu?" A menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata "tidak. Jalan tipar". A menjawab tipal.	<b>B2</b>
<b>P5</b>	Bu IR berkata "dimana sekolahmu?". A tidak menjawab. "pelita hati. Dimana sekolahmu?" kata bu IR. A langsung menjawab "pelita hati". Bu IR berkata "oke...tos..."	<b>B2</b>
<b>P6</b>	Bu IR menginstruksikan "tepek tangan lalu tepuk bahu". A tidak merespon dan mengepak-ngepakan kedua tangannya (flying). Bu IR berkata "tidak. Stop. Tangan dilipat" sambil memegang kedua tangan A. Bu IR menginstruksikan lagi "ayoo A tepuk tangan lalu tepuk bahu". A melakukan "tepek tangan dan memukul meja". Bu IR berkata "tidak, tepuk bahu" sambil membantu A memegang bahunya.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Pukul 09:50 pembelajaran sudah selesai. A diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. A bermain trampolin dengan baik dan sangat senang. A tertawa dan lompat-lompat kecil, kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata "ayoo... A sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang" sambil mengajak A duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P8</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik A terkadang masih suka bengong ketika bu IR sedang menanyakan pertanyaan sosial seperti nama umi, nama abi, nama kakak, dll. Namun pada saat bu IR menginstruksikan lagi dengan memberikan bantuan, A langsung dapat menjawab pertanyaannya.	<b>B4</b>
<b>P1</b>	Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata " D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn". D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata "yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak"	<b>B1</b>
<b>P2</b>	Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata " D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?". D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. "tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)" kata bu IR. D langsung menjawab "makan nasi..makan nasi". Bu IR berkata "hehhh sudah cukup satu kali aja	<b>B1</b>

	jawabnya”	
<b>P 3</b>	“Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.	<b>B1</b>
<b>P 4</b>	Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “biiiiikk...yeey”(dengan ucapan yang jelas dan bersemangat)	<b>B2</b>
<b>P 5</b>	Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukan gambar foto mama. D langsung menjawab “Ani”, Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukan sambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudamaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”	<b>B2</b>
<b>P 6</b>	Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.	<b>B2</b>
<b>P7</b>	Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.	<b>B2</b>
<b>P8</b>	Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P9</b>	Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang...mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.	<b>B3</b>
<b>P10</b>	Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata “waaaah..D bawa makanan apa itu?” D langsung menjawab “kentang..”. Lalu bu T berkata “iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya”	<b>B4</b>

## Lampiran 5

## Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan	Assesmen Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan dilakukannya asesmen di kelas intervensi?</li> <li>2. Aspek apa saja yang di asesmen?</li> <li>3. Siapa saja pihak yang terkait dalam melakukan asesmen?</li> </ol>	
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Apa yang mendasari diadakannya pelaksanaan pembelajaran komunikasi di kelas intervensi dini?</li> <li>5. Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya pembelajaran komunikasi?</li> </ol>	
	Program Perencanaan Pembelajaran Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Apa saja program pembelajaran tahunan dan semester di kelas intervensi dini?</li> <li>7. Apakah ada program khusus untuk pembelajaran komunikasi?</li> </ol>	
	Kurikulum Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Apakah pembelajaran komunikasi dibuat berdasarkan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah atau dibuat sendiri?</li> <li>9. Apa tujuannya membuat kurikulum?</li> <li>10. Kurikulum apa yang digunakan saat ini?</li> <li>11. Mengapa sekolah memilih untuk menggunakan kurikulum tersebut?</li> </ol>	
	<i>Individualized Educational Program (IEP)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>12. Apa tujuan dari membuat <i>IEP</i>?</li> <li>13. Siapa saja pihak yang terkait dalam membuat <i>IEP</i>?</li> <li>14. Kapan guru membuat <i>IEP</i>?</li> </ol>	

	Silabus dan RPP	<p>15. Apakah silabus dan rpp di kelas intervensi dini telah dimodifikasi?</p> <p>16. Kapan guru membuat silabus dan rpp?</p>	
<b>Pelaksanaan</b>	Materi	<p>17. Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan?</p> <p>18. Materi apa saja yang diajarkan di dalam kelas intervensi dini?</p>	
	Pendekatan	<p>19. Pendekatan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?</p> <p>20. Mengapa guru memilih menggunakan pendekatan tersebut?</p> <p>21. Bagaimana cara guru untuk menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran komunikasi?</p>	
	Metode	<p>22. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?</p> <p>23. Mengapa guru memilih menggunakan metode tersebut?</p> <p>24. Bagaimana cara guru untuk menerapkan metode tersebut dalam pembelajaran komunikasi?</p>	
	Media	<p>25. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi?</p> <p>26. Apakah dalam mengajar guru membuat media sendiri atau sudah tersedia dari sekolah?</p> <p>27. Apa fungsinya dari media pembelajaran?</p>	

Kegiatan Pembelajaran Komunikasi		<p>28. Bagaimana cara guru mengawali kegiatan pembelajaran komunikasi?</p> <p>29. Apakah guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari?</p> <p>30. Bagaimana cara guru untuk mengkondisikan situasi saat pembelajaran komunikasi?</p> <p>31. Reward apa saja yang biasa guru berikan?</p> <p>32. Apakah untuk anak yang belum bisa verbal dilatih juga untuk dapat berbicara?</p> <p>33. Bagaimana peran guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung?</p> <p>34. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa?</p> <p>35. Kesulitan apa yang dirasakan pada saat menyampaikan materi?</p> <p>36. Bagaimana cara guru mengakhiri kegiatan pembelajaran?</p> <p>37. Kesulitan apa yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan?</p>	
<b>Evaluasi</b>		<p>38. Seperti apa bentuk evaluasi yang digunakan di kelas intervensi dini?</p> <p>39. Bagaimana cara guru menggunakan standar penilaian tersebut dalam evaluasi pembelajaran?</p> <p>40. Kapan waktu evaluasi dilakukan?</p>	

### Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Aspek	Pertanyaan	Jawaban
<b>Profil Sekolah</b>	Kapan SLB Petlita Hati Jakarta didirikan?	
	Apa latar belakang didirikannya SLB Pelita Hati Jakarta?	
	Apa visi dan misi SLB Pelita Hati Jakarta?	
	Jenis layanan apa saja yang tersedia di SLB Pelita Hati Jakarta?	
	Berapa jumlah warga sekolah (guru, siswa, dan pegawai) di SLB Pelita Hati Jakarta?	
	Darimana saja latar belakang pendidikan guru di SLB Pelita Hati Jakarta?	
	Sarana dan Prasarana apa saja yang disediakan disekolah?	
	Prestasi di bidang apa yang paling menonjol di SLB Pelita Hati Jakarta?	
	Apa yang menjadi faktor pendukung dan kendala dalam pembelajaran komunikasi?	
	Berapa jumlah sumber daya guru di kelas intervensi dini?	

## Lampiran 6

## Catatan Wawancara Wakil Kepala Sekolah

Hari : Senin, 1 Oktober 2018 Waktu : 15:15  
 Narasumber : Bu Sritje Habibie Tempat : Ruang Kelas  
 Profesi : Wakil Kepala Sekolah Kode : CW.WKS

Pertanyaan	Jawaban
1. Kapan SLB Pelita Hati Jakarta didirikan?	SLB Pelita Hati didirikan pada tanggal 2 Februari tahun 2000 pukul 14.00
2. Bagaimana latar belakang didirikannya SLB Pelita Hati Jakarta?	Pada tahun 1999 banyak pusat-pusat terapi untuk autisme tetapi anaknya sudah cukup bagus ketika masuk ke sekolah reguler ditolak atau diterima tetapi beberapa bulan kemudian dikeluarkan itu karena mereka tidak siap dengan aturan-aturan yang berlaku disekolah. Oleh karena itu SLB Pelita Hati mengambil kesimpulan bahwa anak berkebutuhan khusus tidak bisa langsung dimasukan kesekolah reguler tetapi perlu penanganan khusus di sekolah luar biasa untuk mempersiapkan anak berkebutuhan khusus agar bisa kesekolah reguler
3. Apa visi dan misi SLB Pelita Hati Jakarta?	<b>Visi:</b> Anak dengan autisme dan anak dengan kesulitan belajar dapat memperoleh kesempatan belajar dan mengembangkan diri seutuhnya, sedini dan seoptimal serta menggali potensinya secara maksimal sehingga mampu menjadi manusia yang mandiri  <b>Misi:</b> Menyediakan sarana bagi anak dengan autisme dan anak dengan kesulitan belajar dan meraih kemajuan sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan kemampuan anak.
4. Jenis layanan apa saja yang tersedia di SLB Pelita Hati Jakarta?	Kelas Intervensi Dini, Kelas sosialisasi, Kelas Klasikal (Transisi), penunjang lainnya seperti terapi wicara
5. Berapa jumlah warga sekolah (guru, siswa, dan pegawai) di SLB Pelita Hati Jakarta?	Total semua warga sekolah yaitu ada 30, Kepala sekolah, 9 guru, siswa 18, TU 1, petugas kebersihan 1
6. Darimana saja latar belakang pendidikan guru di SLB Pelita Hati Jakarta?	S1 psikologi, S1 pendidikan luar biasa, S1 PKN, S1 PLS, S1 Biologi, Terapis Wicara
7. Sarana dan Prasarana apa saja yang disediakan disekolah?	Kelas transisi ada 3, kelas intervensi 3, kolam renang, perpustakaan, ruang permainan outdoor, aula, tempat adl ( <i>activity daily living</i> ), lapangan luar, mushola, kamar mandi guru dan kepala sekolah, kamar mandi siswa/l 2,

	ruang guru, ruang kepala sekolah
8. Prestasi di bidang apa yang paling menonjol di SLB Pelita Hati Jakarta?	Untuk prestasi yang menonjol memang belum ada karena tujuan kami disini untuk mempersiapkan anak untuk bisa hidup bermasyarakat. Yang diutamakan adalah membentuk perilaku seperti bisa tertib, bisa mengikuti aturan yang berlaku disekolah maupun dimasyarakat. Pernah memenangkan lomba literasi, memenangkan lomba membaca puisi dan bercerita tingkat Jakarta timur.
9. Berapa jumlah sumber daya guru di kelas intervensi dini?	Guru dikelas intervensi dini ada 4 dan Terapis Wicara 1



12. Apa tujuan dari membuat IEP?	Tujuannya untuk mempermudah guru dalam membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan rpp	CW.WKS12
13. Apakah silabus dan rpp dikelas intervensi dini telah dimodifikasi?	Ya, silabus dan rpp dikelas intervensi telah dimodifikasi oleh guru kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik, namun dalam pembuatannya tetap berpedoman dari IEP dan formatnya sama seperti silabus dan rpp pada umumnya.	CW.WKS13
14. Kapan guru membuat silabus dan rpp?	Sebelum memasuki semester baru	CW.WKS14
15. Apakah ada program khusus untuk pembelajaran komunikasi?	Untuk dikelas intervensi dini tidak ada program pembelajaran khusus tetapi kami mengikuti langkah-langkah program pembelajaran awal, menengah, lanjutan	CW.WKS15
16. Apa saja program pembelajaran tahunan dan semester di kelas intervensi dini?	Program pembelajaran tahunan dikelas intervensi meliputi profil, IEP, silabus dan RPP. Sedangkan program semester meliputi kegiatan mingguan dan harian misalnya seperti hari jumat peserta didik melakukan hidroterapi atau ADL dan guru akan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan. Kegiatan harian yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas	CW.WKS16
17. Bagaimana cara guru mengawasi kegiatan pembelajaran komunikasi?	Ya biasa apersepsi, kemudian langsung mengkondisikan anak agar bisa melakukan kontak mata. Ketika anak sudah siap baru kita bisa mulai kegiatan belajarnya	CW.WKS 17
18. Bagaimana cara guru untuk mengkondisikan situasi saat pembelajaran komunikasi?	Jadi kita mengkondisikannya dengan cara memberikan dulu apa yang disukai anak tersebut dan guru memberikan instruksi "tangan dilipat" untuk anak tersebut bisa patuh	CW.WKS 18
19. Apakah guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari?	Iya, hari ini kita mau belajar mewarnai, menyamakan ya, misalnya seperti itu	CW.WKS 19
20. Pendekatan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?	Kami menggunakan pendekatan individual dan memakai bantuan juga. Karena kan perkembangan kemampuan bahasa anak-anak dibawah usianya	CW.WKS 20
21. Mengapa guru memilih menggunakan pendekatan tersebut?	Agar lebih memahami karakteristi anak. Bagaimana kita mau dekat dengan anak kalau kita tidak memahami karakteristik anak	CW.WKS 21
22. Bagaimana cara guru untuk menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran komunikasi?	Caranya dengan berkomunikasi, bercakap-cakap dengan anaknya	CW.WKS 22
23. Metode apa saja yang digunakan	Metode khusus sih nggak ada, pertama mengajarkan tentunya dengan demonstrasi, selain itu juga sekolah	CW.WKS 23

dalam pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?	menggunakan ABA. Awalnya guru memberi contoh, kemudian anak menirukan	
24. Mengapa guru memilih menggunakan metode tersebut?	Karena lebih cocok untuk peserta didik dikelas intervensi dini	CW.WKS 24
25. Materi apa saja yang diajarkan di dalam kelas intervensi dini?	Kontak mata, perintah 2 tahap, saling menyapa, pertanyaan sosial, identifikasi, melabel, kemandirian.	CW.WKS 25
26. Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan?	Didalam program catrine maurice sudah ada langkah-langkah instruksinya pada program menengah seperti perkenalan diri (guru bertanya "siapa namamu?, berapa umurmu?, dimana sekolahmu?"). Kalau program awal lebih ke kontak mata, duduk mandiri, mengikuti instruksi, matching/mencocokkan, idenifikasi, melabel.	CW.WKS 26
27. Kesulitan apa yang dirasakan pada saat menyampaikan materi?	Kesulitannya adalah ketika anak sulit untuk melakukan kontak mata jadi kalau kami minta untuk menyamakan kan harus menatap ke materi jadi anak tersebut tidak menatap ke gurunya sehingga anak jadi tidak fokus/konsentrasi dan juga pemahamannya masih kurang jadi masih dibantu penuh oleh asisten	CW.WKS 27
28. Kesulitan apa yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan?	Macem-macem, kadang anak-anak moodnya suka berubah. Kalau lagi bagus konsentrasinya enak. kalau lagi mellow kenapa, makan apa biasanya yang paling berpengaruh itu makanan, itu bisa bikin jadi nggak konsentrasi jadi pembelajaran juga jadi nggak optimal	CW.WKS 28
29. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi?	Medianya kebanyakan kartu-kartu misalnya untuk anak menjawab pertanyaan 5w + 1h contohnya siapa, apa, dimana, bagaimana dan mengapa itu semua ada dalam kartu	CW.WKS 29
30. Apakah dalam mengajar guru membuat media sendiri atau sudah tersedia dari sekolah?	Medianya dua-duanya ada. Jadi ada yang kita beli, ada yang dari sekolah sudah disiapkan. Kalau untuk media kartu-kartu itu kita buat sendiri. Kalau untuk komunikasi seperti keurutan, contohnya makan pisang mulai dari mengambil pisang, mengupas pisang, makan pisang kemudian membuang kulit pisang ketempat sampah	CW.WKS 30
31. Apa fungsinya dari media pembelajaran?	Fungsi media yaa sebagai menjembatani artinya yaa anak-anak itu kan perlu menggunakan benda-benda yang konkrit dulu, dari yang konkrit baru kita ke abstrak karena anak-anak kalau untuk ke abstrak itu susah. Jadi untuk awal menggunakan media-media yang konkrit	CW.WKS 31
32. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa?	Kami beri pujian, reward yang disukai anak, kemudian juga ada beberapa anak yang suka digelitik yaa kami gelitikin gitu	CW.WKS32
33. Reward apa saja yang biasa guru berikan?	Reward kami nggak pernah kasih makanan, kalau anak bisa melakukannya sesuai yang kami harapkan biasanya kita berikan pujian, tepuk tangan, tos, atau	CW.WKS33

	apa yang disukai anak misalnya bermain mobil-mobilan	
34. Bagaimana peran guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung?		CW.WKS 34
35. Bagaimana cara guru mengakhiri kegiatan pembelajaran?	Biasanya kami memberikan applose seperti hari ini bagus sekali ya belajarnya, nanti belajar lagi dirumah	CW.WKS 35
36. Bagaimana evaluasi pembelajaran dikelas intervensi dini?	Prosedur evaluasi pembelajaran berupa laporan penilaian anak selama satu semester kemudian dilakukan pembagian hasil belajar/rapot	CW.WKS 36
37. Seperti apa bentuk evaluasi yang digunakan di kelas intervensi dini?	Melalui pengamatan setiap hari dan pada saat itu juga. Kita lihat anak mampu sendiri atau diarahkan oleh guru. Jika anak masih sering dibantu penuh maka anak tersebut akan mendapat P, P+ = anak belum konsisten, A= anak sudah mandiri	CW.WKS 37
38. Apakah ada kriteria khusus dalam penilaian?	Ada seperti P= kemampuan peserta didik masih dibantu, P+ = kemampuan peserta didik belum konsisten, A= kemampuan peserta didik dinyatakan sudah mandiri	CW.WKS 38
39. Kapan waktu evaluasi dilakukan?	Evaluasi pembelajaran dilakukan ketika selesai semester	CW.WKS 39

### Catatan Wawancara Guru Kelas

Hari : Senin, 20 September 2018

Waktu : 13:55

Narasumber : Bu Ira

Tempat : Ruang Kelas

Profesi : Guru Kelas

Kode : CWGK

Pertanyaan	Jawaban	Kode
1. Apa yang mendasari diadakannya pelaksanaan pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?	Yang mendasari diadakannya pembelajaran komunikasi ya yang pasti kita mau semua peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dong, sesuai dengan kemampuan peserta didik	CWGK 1
2. Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya pembelajaran komunikasi?	Tujuannya ya agar peserta didik bisa berkomunikasi dengan jelas dan menggunakan tata bahasa yang baik tanpa bantuan guru	CWGK 2
3. Kurikulum apa yang digunakan saat ini?	Kami menggunakan kurikulum catrine Maurice	CWGK 3
4. Apakah pembelajaran komunikasi dibuat berdasarkan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah atau dibuat sendiri?	Kita menggunakan kurikulum sendiri. Itu kan patokannya dari catrine maurice ya terus juga dikombinasi dengan kebutuhan peserta didik	CWGK 4
5. Mengapa sekolah memilih untuk menggunakan kurikulum tersebut?	Karena terstruktur dan bisa diukur	CWGK 5
6. Apa tujuannya membuat kurikulum?	Yang pasti catrine maurice itu terstruktur dan bisa diukur	CWGK 6
7. Siapa saja pihak yang terkait dalam melakukan assesmen?	Semua guru terlibat. Guru kelas intervensi, guru kelas sosialisasi, guru terapi wicara juga	CWGK 7
8. Aspek apa saja yang di assesmen?	Disini saya mengikuti ketentuan dari sekolah ya. Di sekolah ada 6 aspek yaitu moral, sosial-emosi, kemampuan berbahasa, kemampuan kognitif/pengetahuan, seni dan fisik, motorik	CWGK 8
9. Apa tujuan dilakukannya assesmen dikelas intervensi?	Tujuannya assesmen untuk mengetahui aspek kemampuan peserta didik dan hasil assesmen bisa kita jadiin acuan buat bikin iep, silabus dan rpp. Karena iep, silabus dan rpp itu saya buat dari hasil assesmen peserta didik	CWGK 9
10. Siapa saja pihak yang terkait dalam membuat IEP?	Saya sendiri	CWGK 10
11. Kapan guru membuat IEP?	Sebelum semester baru dimulai	CWGK 11
12. Apa tujuan dari membuat IEP?	Tujuannya untuk mempermudah saya saat membuat program pembelajaran seperti silabus dan rpp	CWGK 12
13. Apakah silabus dan rpp dikelas intervensi dini telah dimodifikasi?	Ya karena ini kelas intervensi/persiapan jadi silabus dan rpp dimodifikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik.	CWGK 13
14. Kapan guru membuat	Sebelum memasuki semester baru	CWGK 14

silabus dan rpp?		
15. Apakah ada program khusus untuk pembelajaran komunikasi?	tidak ada program pembelajaran khusus tetapi sebenarnya kan ada banyak berbagai macam program, disini kita programnya di sesuaikan aja sama kemampuan peserta didik	CWGK 15
16. Apa saja program pembelajaran tahunan dan semester di kelas intervensi dini?	Program pembelajaran tahunan dikelas intervensi meliputi yaitu programnya berpedoman pada catrine maurice meliputi profil, IEP, silabus dan RPP. Tetapi dalam pelaksanaannya saya melaksanakan sesuai dengan IEP karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan masing-masing. Sedangkan program semester meliputi kegiatan mingguan dan harian misalnya seperti hari jumat peserta didik melakukan hidroterapi atau ADL dan guru akan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan. Kegiatan harian yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas	CWGK 16
17. Bagaimana cara guru mengawali kegiatan pembelajaran komunikasi?	Ya biasa apersepsi kan, yang pertama itu peserta didik bisa melakukan kontak mata. Ketika anak sudah siap baru kita bisa mulai pembelajarannya	CWGK 17
18. Bagaimana cara guru untuk mengkondisikan situasi saat pembelajaran komunikasi?	Yang pasti peserta didik harus siap dulu, ya kalau peserta didik belum tenang ya kita tenangin dulu jadi supaya peserta didik bisa menerima pembelajaran	CWGK 18
19. Apakah guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari?	Iya betul kita menjelaskan dulu sama peserta didik kita mau belajar apa hari ini	CWGK 19
20. Pendekatan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?	Kita menggunakan pendekatan individual	CWGK 20
21. Mengapa guru memilih menggunakan pendekatan tersebut?	Karena mereka (peserta didik) masih bersifat individual. Kita ngajarnya juga bisa lebih fokus terus peserta didik juga bisa lebih meresapi materi yang diajarkan sehingga lebih mudah untuk peserta didik menerima pembelajaran dan tidak mudah terganggu juga	CWGK 21
22. Bagaimana cara guru untuk menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran komunikasi?	Caranya dengan berkomunikasi yang jelas tata bahasa dan artikulasinya kepada peserta didik	CWGK 22
23. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?	Metode yang digunakan ABA. Guru memberi contoh lalu peserta menirukan. Namun tetap memerhatikan situasi dan kondisi peserta didik	CWGK 23
24. Mengapa guru memilih menggunakan metode tersebut?	Lebih sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik	CWGK 24
25. Materi apa saja yang diajarkan di dalam kelas intervensi dini?	Saling menyapa, bertanya kabar, instruksi sederhana, menyatakan iya dan tidak, menyatakan sesuatu yang diinginkan, kontak mata, saling	CWGK 25

	menyapa, pertanyaan sosial	
26. Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan?	Yang pasti kan kalau kita ingin ngajar dirpp ada bagian apersepsi dulu sebelum masuk ke bagian inti, nah guru bilang kalau hari ini kita mau belajar ini sehingga peserta didik tidak kaget kalau kita ingin mengajarkan materi tetapi biasanya peserta didik yang udah lama jadi otomatis mengerti dan guru hanya menjelaskan materi singkat aja diawal pembelajaran	CW GK 26
27. Kesulitan apa yang dirasakan pada saat menyampaikan materi?	Kesulitannya biasanya perilaku, perilaku peserta didik yang biasanya suka berubah-ubah misalnya hari ini udah bagus tiba-tiba besok jelek lagi	CW GK 27
28. Kesulitan apa yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan?	Kadang moodnya suka berubah-ubah. Kalau lagi bagus perilaku, konsentrasinya enak. Jadi kita juga optimal dalam menyampaikan materi pembelajaran	CW GK 28
29. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi?	Medianya itu ada lotto, kata kerja, balok, kartu-kartu	CW GK 29
30. Apakah dalam mengajar guru membuat media sendiri atau sudah tersedia dari sekolah?	Kita media ada yang buat sendiri dan ada juga yang udah disediakan dari sekolah	CW GK 30
31. Apa fungsinya dari media pembelajaran?	Fungsi media yaa untuk menjembatani pembelajaran. Kalau gak ada medianya nanti jadi agak sulit kita untuk mengajarnya. Maka dari itu kita buat media semenarik mungkin	CW GK 31
32. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa?	Iya reward itu bisa jadi motivasi sehingga ketika kita memberikan rewardnya pas jadi peserta didik termotivasi untuk melakukan akhirnya bisa lebih fokus ke pembelajaran	CW GK 32
33. Reward apa saja yang biasa guru berikan?	Rewardnya kita kasih mainan yang di sukai, kadang juga berupa pujian, tos, tepuk tangan	CW GK 33
34. Bagaimana peran guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung?	Peran guru itu selama berlangsung yaa guru pasti memberi ilmu, memberi instruksi yang baik kepada peserta didik	CW GK 34
35. Bagaimana cara guru mengakhiri kegiatan pembelajaran?	Dengan suasana yang menyenangkan contohnya seperti menyanyi, memberikan pesan, memberikan reward yang anak sukai	CW GK 35
36. Bagaimana evaluasi pembelajaran dikelas intervensi dini?	Evaluasi kelas ada setiap hari jumat, kita melakukan evaluasi lalu di akhir akan ada pembagian rapot. Walaupun tidak terlihat, tetapi beberapa guru kelas melakukan beberapa tes. Dilaporkan setiap minggu dan bulan.	CW GK 36

37. Seperti apa bentuk evaluasi yang digunakan di kelas intervensi dini?	Evaluasinya per pertemuan, kita punya lembar aktivitas jadi yang tadinya nilainya P, P+, A nah itu merupakan nilai evaluasi langsung pada saat itu juga	CWGK 37
38. Apakah ada kriteria khusus dalam penilaian?	Ada seperti P= kemampuan peserta didik masih dibantu, P+ = kemampuan peserta didik belum konsisten, A= kemampuan peserta didik dinyatakan sudah mandiri	CWGK 38
39. Kapan waktu evaluasi dilakukan?	Evaluasi pembelajaran dilakukan ketika selesai semester	CWGK 39

## Lampiran 7

### REDUKSI HASIL WAWANCARA

#### Pembelajaran Komunikasi Pada Peserta Didik dengan Autisme di Kelas Intervensi Dini Di SLB Pelita Hati Jakarta Timur

Pertanyaan	Jawaban		Hasil Reduksi
	Wakil Kepala Sekolah	Guru Kelas Intervensi Dini	
Apa yang mendasari diadakannya pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?	Yang mendasari diadakannya kelas intervensi adalah program itu dibuat berdasarkan hasil asesmen, dari hasil asesmen rata-rata anak dengan autisme memiliki masalah dibagian komunikasi, jadi dari hasil asesmen tersebut programnya kami buat untuk komunikasinya seperti menjawab salam, menjawab ketika ditanya namanya, merespon ketika dipanggil namanya, memberi salam ketika bertemu dan mau pulang	Yang mendasari diadakannya pembelajaran komunikasi ya yang pasti kita mau semua peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dong, sesuai dengan kemampuan peserta didik	Yang mendasari diadakannya kelas intervensi adalah program itu dibuat berdasarkan hasil asesmen, dari hasil asesmen rata-rata anak dengan autisme memiliki masalah dibagian komunikasi, jadi dari hasil asesmen tersebut dibuat program untuk komunikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik <b>(CWA.1)</b>
Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya pembelajaran komunikasi?	Tujuannya yaitu untuk memperjelas artikulasi dan tata bahasa pada program pembelajaran berdasarkan dari hasil asesmen	Tujuannya ya agar peserta didik bisa berkomunikasi dengan jelas dan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar berdasarkan dari hasil asesmen	Tujuannya pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini adalah untuk peserta didik bisa berkomunikasi dengan baik, memperjelas artikulasi dan tata bahasa pada program pembelajaran berdasarkan dari hasil asesmen <b>(CWA.2)</b>
Kurikulum apa yang digunakan	Kami menggunakan kurikulum	Kami menggunakan kurikulum catrine	Kurikulum yang digunakan di

saat ini?	catrine maurice	Maurice	kelas intervensi dini yaitu menggunakan kurikulum <i>Catrine Maurice</i> <b>(CWA.3)</b>
Apakah pembelajaran komunikasi dibuat berdasarkan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah atau dibuat sendiri?	Kalo selama ini kami lebih mengejar program awal, menengah, lanjutan. Jadi sesuai program catrine maurice tetapi bagi anak-anak yang akan dipersiapkan ke kls klasikal itu sudah di mulai menggunakan kurtilas(kurikulum 2013)	Kita menggunakan kurikulum sendiri. Itu kan patokannya dari catrine maurice ya terus juga dikombinasi dengan kebutuhan peserta didik	Lebih menggunakan program awal, menengah, lanjutan. Jadi sesuai program <i>Catrine Maurice</i> kemudian dikombinasi dengan kebutuhan peserta didik <b>(CWA.4)</b>
Mengapa sekolah memilih untuk menggunakan kurikulum tersebut?	Karena sistematis, terstruktur, dan bisa diukur.	Karena terstruktur dan bisa diukur	Karena dengan menggunakan kurikulum <i>Catrine Maurice</i> lebih terstruktur, sistematis dan bisa diukur <b>(CWA.5)</b>
Apa tujuannya membuat kurikulum?	Tujuannya yaa karena kurikulum dibuat sebagai pedoman untuk membuat perangkat pembelajaran	Yang pasti <i>Catrine Maurice</i> itu terstruktur dan bisa diukur	Tujuannya membuat kurikulum yaitu sebagai pedoman untuk membuat perangkat pembelajaran yang terstruktur dan bisa diukur <b>(CWA.6)</b>
Siapa saja pihak yang terkait dalam melakukan asesmen?	Tim asesmen terdiri dari beberapa orang antara 3-5 orang yang berbeda latar belakang ada terapis, guru, orang tua dan psikolog	Semua guru terlibat. Guru kelas intervensi, guru kelas sosialisasi, guru terapi wicara juga	Yang dapat melakukan asesmen yaitu semua guru terlibat yang terdiri dari guru, terapis, orangtua dan psikologi <b>(CWA.7)</b>
Aspek apa saja yang di asesmen?	Aspeknya mencakup 6 dasar yaitu moral, sosial-emosi, kemampuan berbahasa, kemampuan kognitif/pengetahuan, seni dan fisik, motorik	Disini saya mengikuti ketentuan dari sekolah ya. Di sekolah ada 6 aspek yaitu moral, sosial-emosi, kemampuan berbahasa, kemampuan kognitif/pengetahuan, seni dan fisik, motorik	Aspek yang akan di nilai dalam proses asesmen dikelas intervensi meliputi 6 aspek yaitu moral, sosial-emosi, kemampuan berbahasa, kemampuan kognitif/pengetahuan, seni dan fisik, motorik

			<b>(CWA.8)</b>
Apa tujuan dilakukannya asesmen dikelas intervensi?	Tujuannya untuk mengetahui berbagai aspek perkembangan peserta didik	Tujuannya asesmen untuk mengetahui aspek kemampuan peserta didik dan hasil asesmen bisa kita jadiin acuan buat bikin iep, silabus dan rpp. Karena iep, silabus dan rpp itu saya buat dari hasil asesmen peserta didik	Tujuan dibuatnya asesmen yaitu untuk mengetahui berbagai aspek perkembangan dan kemampuan peserta didik. Kemudian hasil asesmen bisa kita jadiin acuan buat bikin iep, silabus dan rpp. Karena iep, silabus dan rpp itu saya buat dari hasil asesmen peserta didik <b>(CWA.8)</b>
Siapa saja pihak yang terkait dalam membuat IEP?	Guru kelas	Saya sendiri	Guru kelas <b>(CWA.9)</b>
Kapan guru membuat IEP?	Sebelum memasuki semester baru	Sebelum memasuki semester baru	Sebelum memasuki semester baru <b>(CWA.10)</b>
Apa tujuan dari membuat IEP?	Tujuannya untuk mempermudah guru dalam membuat program pembelajaran seperti silabus dan rpp	Tujuannya untuk mempermudah saya saat membuat program pembelajaran seperti silabus dan rpp	Tujuannya untuk mempermudah guru dalam membuat program pembelajaran seperti silabus dan rpp <b>(CWA.11)</b>
Apakah silabus dan rpp dikelas intervensi ini telah dimodifikasi?	Ya, silabus dan rpp dikelas intervensi telah dimodifikasi oleh guru kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik, namun dalam pembuatannya tetap berpedoman dari IEP dan formatnya sama seperti rpp pada umumnya.	Ya karena ini kelas intervensi/persiapan jadi silabus dan rpp dimodifikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik.	Ya, silabus dan rpp dikelas intervensi telah dimodifikasi oleh guru kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik, namun dalam pembuatannya tetap berpedoman dari IEP dan formatnya sama seperti rpp pada umumnya. <b>(CWA.12)</b>
Kapan guru membuat silabus dan rpp?	Sebelum memasuki semester baru	Sebelum memasuki semester baru	Sebelum memasuki semester baru <b>(CWA.13)</b>
Apakah ada program khusus untuk pembelajaran	Untuk dikelas intervensi ini tidak ada program pembelajaran khusus	tidak ada program pembelajaran khusus tetapi sebenarnya kan ada	Untuk kelas intervensi ini tidak ada program khusus yang dibuat

komunikasi?	tetapi kami mengikuti langkah-langkah program pembelajaran awal, menengah, lanjutan	banyak berbagai macam program, disini kita programnya di sesuaikan aja sama kemampuan peserta didik	tetapi mengikuti langkah-langkah program pembelajaran awal, menengah, lanjutan dan di sesuaikan dengan kemampuan peserta didik <b>(CWA.14)</b>
Apa saja program pembelajaran tahunan dan semester dikelas intervensi?	Program pembelajaran tahunan dikelas intervensi meliputi profil, IEP, silabus dan RPP. Sedangkan program semester meliputi kegiatan mingguan dan harian misalnya seperti hari jumat peserta didik melakukan hidroterapi atau ADL dan guru akan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan. Kegiatan harian yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas	Program pembelajaran tahunan dikelas intervensi meliputi yaitu programnya berpedoman pada catrine maurice meliputi profil, IEP, silabus dan RPP. Tetapi dalam pelaksanaannya saya melaksanakan sesuai dengan IEP karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan masing-masing. Sedangkan program semester meliputi kegiatan mingguan dan harian misalnya seperti hari jumat peserta didik melakukan hidroterapi atau ADL dan guru akan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan. Kegiatan harian yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas	Program pembelajaran tahunan dikelas intervensi meliputi profil, IEP, silabus dan RPP. Sedangkan program semester meliputi kegiatan mingguan dan harian misalnya seperti hari jumat peserta didik melakukan hidroterapi atau ADL dan guru akan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan. Kegiatan harian yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas <b>(CWA.15)</b>
Bagaimana cara guru mengawali kegiatan pembelajaran komunikasi?	Ya biasa apersepsi, kemudian langsung mengkondisikan anak agar bisa melakukan kontak mata. Ketika anak sudah siap baru kita bisa mulai kegiatan belajarnya	Ya biasa apersepsi kan, yang pertama itu peserta didik bisa melakukan kontak mata. Ketika anak sudah siap baru kita bisa mulai pembelajarannya	Ya biasa apersepsi, kemudian langsung mengkondisikan anak agar bisa melakukan kontak mata. Ketika anak sudah siap baru kita bisa mulai kegiatan belajarnya <b>(CWB.1)</b>
Bagaimana cara guru untuk mengkondisikan situasi saat pembelajaran komunikasi?	Jadi kita mengkondisikannya dengan cara memberikan dulu apa yang disukai anak tersebut dan guru memberikan instruksi "tangan	Yang pasti peserta didik harus siap dulu, ya kalau peserta didik belum tenang ya kita tenangin dulu jadi supaya peserta didik bisa menerima	Cara guru mengkondisikannya dengan peserta didik harus siap dulu kalau peserta didik belum tenang dibikin tenangin dulu

	dilipat” untuk anak tersebut bisa patuh	pembelajaran	dengan cara memberikan apa yang disukai peserta didik tersebut jadi supaya bisa tenang dan menerima pembelajaran <b>(CWB.2)</b>
Apakah guru menginformasikan kepada siswa apa yang akan dipelajari?	Iya, hari ini kita mau belajar mewarnai, menyamakan ya, misalnya seperti itu	Iya betul kita menjelaskan dulu sama peserta didik kita mau belajar apa hari ini	Ya guru menginformasikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai <b>(CWB.3)</b>
Pendekatan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?	Kami menggunakan pendekatan individual dan memakai bantuan juga. Karena kan perkembangan kemampuan bahasa anak-anak dibawah usianya	Kita menggunakan pendekatan individual dan memakai bantuan langsung juga	Menggunakan pendekatan individual <b>(CWB.4)</b>
Mengapa guru memilih menggunakan pendekatan tersebut?	Agar lebih memahami karakteristi anak. Bagaimana kita mau dekat dengan anak kalau kita tidak memahami karakteristik anak tersebut, anak juga belajar jadi tidak nyaman	Karena mereka (peserta didik) masih bersifat individual. Kita ngajarnya juga bisa lebih fokus terus peserta didik juga bisa lebih meresapi materi yang diajarkan sehingga lebih mudah untuk peserta didik menerima pembelajaran dan tidak mudah terganggu juga	Agar lebih memahami karakteristik dan lebih fokus dalam menerima materi yang diajarkan sehingga sehingga lebih mudah untuk peserta didik menerima pembelajaran dan tidak mudah terganggu <b>(CWB.5)</b>
Bagaimana cara guru untuk menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran komunikasi?	Caranya dengan berkomunikasi, bercakap-cakap dengan anaknya	Caranya dengan berkomunikasi yang jelas tata bahasa dan artikulasinya kepada peserta didik	Dengan cara berkomunikasi dan bercakap-cakap yang jelas kepada peserta didik sehingga tata bahasa dan artikulasi juga jadi jelas <b>(CWB.5)</b>
Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini?	Metode khusus sih nggak ada, kita lebih menggunakan metode ABA. Awalnya guru memberi contoh, kemudian anak menirukan	Metode yang digunakan ABA. Guru memberi contoh lalu peserta menirukan. Namun tetap memerhatikan situasi dan kondisi peserta didik	Metode yang digunakan itu ABA dan demonstrasi. Guru memberikan contoh/instruksi, kemudian peserta didik menirukan sehingga dapat berkomunikasi dengan guru <b>(CWB.6)</b>

Mengapa guru memilih menggunakan metode tersebut?	Karena lebih cocok untuk peserta didik dikelas intervensi dini	Lebih sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik	Lebih sesuai dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik <b>(CWB.7)</b>
Materi apa saja yang diajarkan di dalam kelas intervensi dini?	Kontak mata, perintah 2 tahap, saling menyapa, pertanyaan sosial, identifikasi, melabel, kemandirian.	Melabel, saling menyapa, menyatakan iya dan tidak, menyatakan sesuatu yang diinginkan, kontak mata, saling menyapa, pertanyaan sosial	Materi yang diajarkan yaitu melabel, saling menyapa, menyatakan iya dan tidak, menyatakan sesuatu yang diinginkan, kontak mata, pertanyaan sosial <b>(CWB.8)</b>
Bagaimana cara guru menyampaikan materi yang akan dilaksanakan?	Didalam program catrine maurice sudah ada langkah-langkah instruksinya pada program menengah seperti perkenalan diri (guru bertanya "siapa namamu?, berapa umurmu?, dimana sekolahmu?"). Kalau program awal lebih ke kontak mata, duduk mandiri, mengikuti instruksi, matching/mencocokkan, idenifikasi, melabel.	Yang pasti kan kalau kita ingin ngajar dirpp ada bagian apersepsi dulu sebelum masuk ke bagian inti, nah guru bilang kalau hari ini kita mau belajar ini sehingga peserta didik tidak kaget kalau kita ingin mengajarkan materi tetapi biasanya peserta didik yang udah lama jadi otomatis mengerti dan guru hanya menjelaskan materi singkat aja diawal pembelajaran	Cara guru menyampaikan materi ada bagian apersepsi dulu sebelum masuk ke bagian inti dan sudah ada langkah-langkah instruksinya pada program menengah seperti perkenalan diri (guru bertanya "siapa namamu?, berapa umurmu?, dimana sekolahmu?"). <b>(CWB.9)</b>
Kesulitan apa yang dirasakan pada saat menyampaikan materi?	Kesulitannya adalah ketika anak sulit untuk melakukan kontak mata jadi kalau kami minta untuk menyamakan kan harus menatap ke materi jadi anak tersebut tidak menatap ke gurunya sehingga anak jadi tidak fokus/konsentrasi dan juga pemahamannya masih kurang jadi masih dibantu penuh oleh asisten	Kesulitannya biasanya perilaku, perilaku peserta didik yang biasanya suka berubah-ubah misalnya hari ini udah bagus tiba-tiba besok jelek lagi	Kesulitan yang dirasakan pada saat menyampaikan materi adalah perilaku yang suka berubah-ubah, tidak ada kontak mata sehingga anak jadi tidak fokus/konsentrasi dan juga pemahamannya masih kurang jadi masih dibantu penuh oleh asisten, tidak fokus/konsentrasi <b>(CWB.10)</b>
Kesulitan apa yang dihadapi saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan?	Macem-macem, kadang anak-anak moodnya suka berubah. Kalau lagi bagus konsentrasinya enak. kalau	Kadang moodnya suka berubah-ubah. Kalau lagi bagus perilaku, konsentrasinya enak. Jadi kita juga	Kesulitannya macam-macam seperti kadang moodnya suka berubah-ubah kalau perilaku dan

	lagi mellow kenapa, makan apa biasanya yang paling berpengaruh itu makanan, itu bisa bikin jadi nggak konsentrasi jadi pembelajaran juga jadi nggak optimal	optimal dalam menyampaikan materi pembelajaran	konsentrasi enak jadi guru juga enak dan menjadi optimal pada saat menyampaikan materi kepada peserta didik <b>(CWB.11)</b>
Media apa yang digunakan dalam pembelajaran komunikasi?	Medianya kebanyakan kartu-kartu misalnya untuk anak menjawab pertanyaan 5w + 1h contohnya siapa, apa, dimana, bagaimana dan mengapa itu semua ada dalam kartu	Medianya itu ada lotto, kata kerja, balok, kartu-kartu	Medianya lebih ke kartu misalnya untuk anak menjawab pertanyaan 5w + 1h contohnya siapa, apa, dimana, bagaimana dan mengapa itu semua ada dalam kartu <b>(CWB.12)</b>
Apakah dalam mengajar guru membuat media sendiri atau sudah tersedia dari sekolah?	Medianya dua-duanya ada. Jadi ada yang kita beli, ada yang dari sekolah sudah disiapkan. Kalau untuk media kartu-kartu itu kita buat sendiri. Kalau untuk komunikasi seperti keurutan, contohnya makan pisang mulai dari mengambil pisang, mengupas pisang, makan pisang kemudian membuang kulit pisang ketempat sampah	Kita media ada yang buat sendiri dan ada juga yang udah disediakan dari sekolah	Kita media ada yang buat sendiri dan ada juga yang udah disediakan dari sekolah <b>(CWB.13)</b>
Apa fungsinya dari media pembelajaran?	Fungsi media yaa sebagai menjembatani artinya yaa anak-anak itu kan perlu menggunakan benda-benda yang konkrit dulu, dari yang konkrit baru kita ke abstrak karena anak-anak kalau untuk ke abstrak itu susah. Jadi untuk awal menggunakan media-media yang konkrit	Fungsi media yaa untuk menjembatani pembelajaran. Kalau gak ada medianya nanti jadi agak sulit kita untuk mengajarnya. Maka dari itu kita buat media semenarik mungkin	Fungsi media yaitu untuk menjembatani pembelajaran. Jadi untuk pertama menggunakan media-media yang konkrit dan dibuat semenarik mungkin <b>(CWB.14)</b>
Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh guru	Kami beri pujian, reward yang disukai anak, kemudian juga ada	Iya reward itu bisa jadi motivasi sehingga ketika kita memberikan	Bentuk motivasi yang diberikan oleh guru berupa pujian dan

kepada siswa?	beberapa anak yang suka digelitik yaa kami gelitikin gitu	rewardnya pas jadi peserta didik termotivasi untuk melakukan akhirnya bisa lebih fokus ke pembelajaran	reward yang pas sesuai yang peserta didik inginkan <b>(CWB.15)</b>
Reward apa saja yang biasa guru berikan?	Reward kami nggak pernah kasih makanan, kalau anak bisa melakukannya sesuai yang kami harapkan biasanya kita berikan pujian, tepuk tangan, tos, atau apa yang disukai anak misalnya bermain mobil-mobilan	Rewardnya kita kasih mainan yang di sukai, kadang juga berupa pujian, tos, tepuk tangan	Reward yang biasa diberikan oleh guru adalah tepuk tangan, tos, memberikan pujian seperti hebat, pintar dan mainan yang disukai peserta didik contohnya mobil-mobilan <b>(CWB.16)</b>
Bagaimana peran guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung?		Peran guru itu selama berlangsung yaa guru pasti memberi ilmu, memberi instruksi yang baik kepada peserta didik	Peran guru selama berlangsung yaa guru pasti memberi ilmu, memberi instruksi yang baik kepada peserta didik <b>(CWB.17)</b>
Bagaimana cara guru mengakhiri kegiatan pembelajaran?	Biasanya kami memberikan applose seperti hari ini bagus sekali ya belajarnya, nanti belajar lagi dirumah	Dengan suasana yang menyenangkan contohnya seperti menyanyi, memberikan pesan, memberikan reward yang anak sukai	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan memberikan applose seperti ini bagus sekali ya belajarnya, nanti belajar lagi dirumah, menyanyi, memberikan reward, dan memberikan reward yang disukai peserta didik <b>(CWB.18)</b>
Bagaimana evaluasi pembelajaran dikelas intervensi dini?	Prosedur evaluasi pembelajaran berupa laporan penilaian anak selama satu semester kemudian dilakukan pembagian hasil belajar/rapot	Evaluasi kelas ada setiap hari jumat, kita melakukan evaluasi lalu di akhir akan ada pembagian rapot. Walaupun tidak terlihat, tetapi beberapa guru kelas melakukan beberapa tes. Dilaporkan setiap minggu dan bulan.	Evaluasi pembelajaran berupa laporan penilaian anak selama satu semester kemudian dilakukan pembagian hasil belajar/rapot. <b>(CWC.1)</b>
Seperti apa bentuk evaluasi yang digunakan di kelas intervensi dini?	Melalui pengamatan setiap hari dan pada saat itu juga. Kita lihat anak mampu sendiri atau diarahkan oleh	Evaluasinya per pertemuan, kita punya lembar penilaian jadi yang tadinya nilainya P, P+, A nah itu	Bentuk evaluasi yang digunakan melalui pengamatan setiap hari per pertemuan pada lembar

	guru.	merupakan nilai evaluasi langsung pada saat itu juga	penilaian jadi yang tadinya nilainya P, P+, A nah itu merupakan nilai evaluasi langsung pada saat itu juga <b>(CWC.2)</b>
Apakah ada kriteria khusus dalam penilaian?	Ada seperti P = kemampuan anak masih dibantu, P+ = kemampuan anak belum konsisten, dan A = anak dinyatakan sudah mandiri	P = kemampuan anak masih dibantu, P+ = kemampuan anak belum konsisten, dan A = anak dinyatakan sudah mandiri	Ada seperti P = kemampuan anak masih dibantu, P+ = kemampuan anak belum konsisten, dan A = anak dinyatakan sudah mandiri <b>(CWC.3)</b>
Kapan waktu evaluasi dilakukan?	Evaluasi pembelajaran dilakukan ketika selesai semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan ketika selesai semester	Evaluasi pembelajaran dilakukan ketika selesai pembelajaran <b>(CWC.4)</b>

**Lampiran 8**

**Pedoman Dokumentasi**  
**Pembelajaran Komunikasi Peserta Didik dengan Autisme di Kelas Intervensi Dini**  
**SLB Pelita Hati Jakarta Timur**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
<b>1</b>	<b>Perencanaan</b>	<b>Program Pembelajaran</b>
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Media Pembelajaran</b>
<b>3</b>	<b>Evaluasi</b>	<b>Evaluasi Produk</b>

## Lampiran 9

## HASIL ANALISIS DOKUMEN

## Pembelajaran Komunikasi Pada Peserta Didik dengan Autisme di Kelas Intervensi Dini

Fokus	Indikator	Kode	Analisis Data
Perencanaan	<i>Individualized Educational Program (IEP)</i>	<b>DOK.A4.1</b>	IEP berisi tentang kekurangan, kelebihan, dan kebutuhan masing-masing peserta didik ( <b>DOK.A4.1</b> )
	Program tahunan	<b>DOK.A4.2</b>	Dala program tahunan terdapat program secara menyeluruh selama 1 tahun, SK, dan KD ( <b>DOK.A4.2</b> )
	Program semester	<b>DOK.A4.3</b>	Dalam program semester terdapat program, KD dan jumlah pertemuan ( <b>DOK.A4.3</b> )
	RPP	<b>DOK.A4.4</b>	Didalam RPP merupakan lanjutan dari IEP yang disesuaikan oleh kemampuan setiap peserta didik ( <b>DOK.A4.4</b> )
	Silabus Pembelajaran	<b>DOK.A4.5</b>	Silabus pembelajaran merupakan program pembelajaran yang disesuaikan oleh kemampuan setiap peserta didik ( <b>DOK.A4.5</b> )
Pelaksanaan	Media Pembelajaran	<b>Dok.B2</b>	Terlihat dari gambar 2 bahwa media foto anggota keluarga untuk mempermudah peserta didik dalam memahami diri sendiri, orang tua, kakak, dan adik Terlihat dari gambar 9 bahwa ada buku tulis peserta didik ( <b>Dok.B2.1</b> ) Terlihat dari gambar 4 bahwa ada media trampollin yang sudah tersedia dari sekolah sebagai reward peserta didik jika diperbolehkan bermain ( <b>Dok.B2.2</b> )
Evaluasi	Penilaian Produk	<b>Dok.C2</b>	Terlihat dari gambar 3 bahwa ada buku tulis peserta didik ( <b>Dok.C2</b> )

## Lampiran 10

## TRIANGULASI HASIL PENELITIAN

## Pembelajaran Komunikasi Peserta Didik dengan Autisme di Kelas Intervensi Dini

## SLB Pelita Hati Jakarta Timur

No	Fokus	Indikator	Data Hasil Observasi	Data Hasil Wawancara	Data Dokumentasi
1.	<b>Perencanaan (A)</b>	Tujuan Pembelajaran	-	Tujuannya pembelajaran komunikasi dikelas intervensi dini adalah untuk peserta didik bisa berkomunikasi dengan baik, memperjelas artikulasi dan tata bahasa pada program pembelajaran berdasarkan dari hasil asesmen <b>(CWA.2)</b>	-
		Kurikulum Pembelajaran	-	Kurikulum yang digunakan di kelas intervensi dini yaitu menggunakan kurikulum <i>Catrine Maurice</i> <b>(CWA.3)</b> Karena dengan menggunakan kurikulum <i>Catrine Maurice</i> lebih terstruktur, sistematis dan bisa diukur <b>(CWA.5)</b>	-
		Asesmen Pembelajaran	-	Yang dapat melakukan asesmen yaitu semua guru terlibat yang terdiri dari guru, terapis, orangtua dan psikologi <b>(CWA.7)</b> Aspek yang akan di nilai dalam proses asesmen dikelas intervensi meliputi 6 aspek yaitu moral, sosial-emosi, kemampuan berbahasa, kemampuan kognitif/pengetahuan, seni dan fisik, motorik <b>(CWA.8)</b>	-
		<i>Individualized Educational Program (IEP)</i>	-	Tujuannya untuk mempermudah guru dalam membuat program pembelajaran seperti silabus dan rpp <b>(CWA.11)</b>	<b>DOK.A4.1</b>
		Silabus dan RPP	-	Ya, silabus dan rpp dikelas intervensi telah	<b>DOK.A4.4</b>

				dimodifikasi oleh guru kelas sesuai dengan kemampuan peserta didik, namun dalam pembuatannya tetap berpedoman dari IEP dan formatnya sama seperti rpp pada umumnya. <b>(CWA.12)</b>	<b>DOK.A4.5</b>
		Program Pembelajaran	-	Program pembelajaran tahunan dikelas intervensi meliputi profil, IEP, silabus dan RPP. Sedangkan program semester meliputi kegiatan mingguan dan harian misalnya seperti hari jumat peserta didik melakukan hidroterapi atau ADL dan guru akan melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang telah diselenggarakan. Kegiatan harian yaitu kegiatan belajar mengajar dikelas <b>(CWA.15)</b>	<b>DOK.A4.2</b> <b>DOK.A4.3</b>

No	Fokus	Indikator	Data Hasil Observasi	Data Hasil Wawancara	Data Dokumentasi
2.	<b>Pelaksanaan (B)</b>		<p>Ada Fy, Sf, Rn yang datangnya barengan dengan D. Bu IR langsung menghampiri mereka. Bu IR berkata “ D ayoo salaman dulu sama kakak Fy, kakak Sf, kakak Rn”. D langsung mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Fy, Sf, dan Rn dibantu dengan bu IR. Bu IR berkata “yasudah..langsung masuk kelas masing-masing ya nak”  <b>(CL1)/P1.B1</b>  Lalu bu IR juga langsung mengajak D masuk ke kelas. Bu IR meminta D untuk membuka sepatu terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. D membuka sepatunya tanpa bantuan bu IR. Bu IR berkata “ D tadi sebelum berangkat sekolah makan siang dulu gak?”. D menjawab dengan mengulang pertanyaan bu IR. “tidak. D Tirukan, makan nasi bu (dengan nada agak tinggi)” kata bu IR. D langsung menjawab “makan nasi..makan nasi”. Bu IR berkata “hehhh sudah cukup satu kali aja jawabnya”  <b>(CL1)/P2.B1</b>  “Tangan dilipat D” kata bu IR. D langsung melipat tangannya tanpa bantuan. Bu IR berkata “ ayooo kita berdoa dulu sebelum belajar”. D mulai berdoa dibantu dengan bu IR.  <b>(CL1).P3.B1</b>  Bu IR memanggil nama D dan D menjawab “apa”. Bu IR berkata “apa kabar?” D menjawab “baaiiikk...yeeey”(dengan ucapan yang jelas dan bersemangat)  <b>(CL1)/P4.B2</b>  Bu IR berkata “Siapa nama mama?” sambil menunjukan gambar foto mama. D</p>	<p>Ya biasa apersepsi, kemudian langsung mengkondisikan anak agar bisa melakukan kontak mata. Ketika anak sudah siap baru kita bisa mulai kegiatan belajarnya  <b>(CWB.1)</b>  Cara guru mengkondisikannya dengan peserta didik harus siap dulu kalau peserta didik belum tenang dibikin tenang dulu dengan cara memberikan apa yang disukai peserta didik tersebut jadi supaya bisa tenang dan menerima pembelajaran  <b>(CWB.2)</b>  Metode yang digunakan itu ABA dan demonstrasi. Guru memberikan contoh/instruksi, kemudian peserta didik menirukan sehingga dapat berkomunikasi dengan guru  <b>(CWB.6)</b>  Materi yang diajarkan yaitu melabel, saling menyapa, menyatakan iya dan tidak, menyatakan sesuatu yang diinginkan, kontak mata, pertanyaan sosial  <b>(CWB.8)</b>  Cara guru menyampaikan</p>	<b>Dok.B2</b>

		<p>langsung menjawab “Ani”, Bu IR berkata “Siapa nama papa?”. Sambil menunjukan sambar foto papa. D menjawab “ani” bu IR langsung berkata tidak. “Sudarmaji” kata bu IR. D langsung menjawab “sudamaji”. Bu IR berkata “dimana rumahmu?” D menjawab mengikuti pertanyaan bu IR. Bu IR langsung berkata “tidak. Condet”. D menjawab condet. Bu IR berkata “okeee..tos..”</p> <p><b>(CL1)/P5.B2</b></p> <p>Bu IR berkata “yaa oke”. Bu IR berkata “dimana sekolahmu?”. D tidak menjawab. “pelita hati. Dimana sekolahmu?” kata bu IR.</p> <p><b>(CL1)/P6.B2</b></p> <p>Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk bahu”. D langsung menepuk tangan lalu menepuk bahunya”. Bu IR berkata “okee..bagus.. tangan dilipat”. Bu IR menginstruksikan “tepuk tangan lalu tepuk meja”. D menjawab menirukan ucapan Bu IR dan tidak melakukannya. “tidak. Tepuk tangan lalu tepuk meja” kata bu IR. Dengan instruksi ke 2, D langsung melakukan tanpa dibantu.</p> <p><b>(CL1)/P7.B2</b></p> <p>Pukul 12:45 D diperbolehkan main tetapi hanya didalam kelas saja. D bermain puzzle dengan baik dan sangat senang. kemudian beberapa menit kemudian bu IR berkata “ayoo... D sudah yuk mainnya kita sudah mau pulang” sambil mengajak D duduk dikursi. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi nama-nama hari. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.</p> <p><b>(CL1)/P8.B3</b></p>	<p>materi ada bagian apersepsi dulu sebelum masuk ke bagian inti dan sudah ada langkah-langkah instruksinya pada program menengah seperti perkenalan diri (guru bertanya “siapa namamu?, berapa umurmu?, dimana sekolahmu?”).</p> <p><b>(CWB.9)</b></p> <p>Reward yang biasa diberikan oleh guru adalah tepuk tangan, tos, memberikan pujian seperti hebat, pintar dan mainan yang disukai peserta didik contohnya mobil-mobilan</p> <p><b>(CWB.16)</b></p> <p>Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan memberikan applose seperti ini bagus sekali ya belajarnya, nanti belajar lagi dirumah, menyanyi, memberikan reward, dan memberikan reward yang disukai peserta didik</p> <p><b>(CWB.18)</b></p>	
--	--	--	---	--

			<p>Pukul 12:55 pembelajaran sudah selesai. Sebelum pulang guru mengakhiri pembelajaran dengan bernyanyi mari pulang....mari...lah pulang...bersama-sama. Setelah selesai bernyanyi bu IR menjelaskan mengenai belajar hari ini, dilanjutkan dengan berdoa.</p> <p><b>(CL1)/P9.B3</b></p> <p>Selama pembelajaran dikelas intervensi peserta didik D sudah ada kepatuhan, kontak mata, kemudian D juga sudah mampu menjawab pertanyaan sosial, pada saat jam makan siang D bisa berkomunikasi yang baik dnegan bu IR, bu T, maupun teman-teman seperti bu IR berkata "waaaah..D bawa makanan apa itu?" D langsung menjawab "kentang..". Lalu bu T berkata "iyaa..ayooo dihabiskan ya D kentangnya"</p> <p><b>(CL1)/P10.B3</b></p>		
--	--	--	---	--	--

No	Fokus	Indikator	Data Hasil Observasi	Data Hasil Wawancara	Data Dokumentasi
3	<b>Evaluasi (C)</b>	Bentuk Penilaian	-	<p>Evaluasi pembelajaran berupa laporan penilaian anak selama satu semester kemudian dilakukan pembagian hasil belajar/rapot. <b>(CWC.1)</b></p> <p>Bentuk evaluasi yang digunakan melalui pengamatan setiap hari per pertemuan pada lembar penilaian jadi yang tadinya nilainya P, P+, A nah itu merupakan nilai evaluasi langsung pada saat itu juga <b>(CWC.2)</b></p> <p>Ada seperti P = kemampuan anak masih dibantu, P+ = kemampuan anak belum konsisten, dan A = anak dinyatakan sudah mandiri <b>(CWC.3)</b></p> <p>Caranya dengan mengamati anak setiap hari. Jika anak masih sering dibantu penuh maka anak tersebut akan mendapat P <b>(CWC.4)</b></p>	<p><b>Dok.C2</b></p> <p>Terlihat dari gambar 3 bahwa ada buku tulis peserta didik</p>

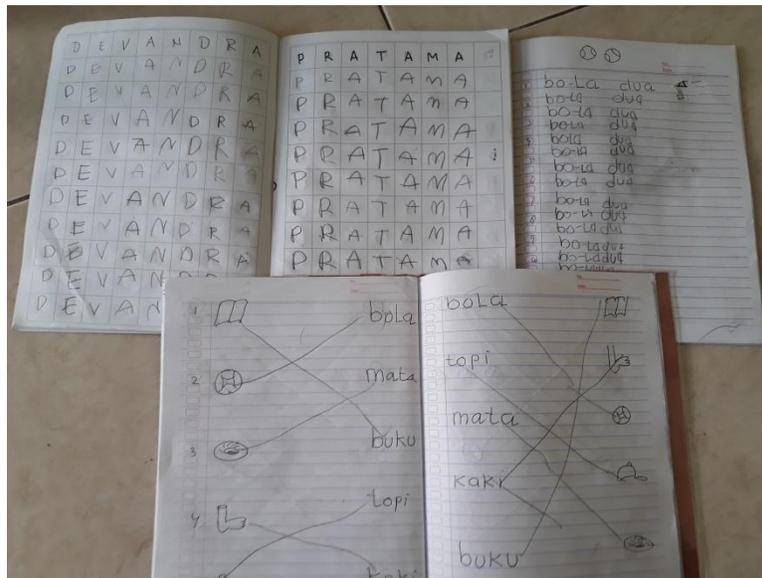
### Foto - Foto Penelitian



(Gambar 1. Foto absensi sekolah)



(Gambar 2. Media Foto Anggota Keluarga)



(Gambar 3. Buku Tulis Peserta Didik)



(Gambar 4. Media Trampolin)



(Gambar 5. Fasilitas Kolam Renang)



(Gambar 6. Aula Sekolah)



Yayasan Pembinaan dan Asuhan Bunda  
Taman Latihan dan Pendidikan Anak Autistik  
dan Anak dengan Kesulitan Belajar

**PELITA HATI**  
(*Learnina Center for Children with Autistik and learnina difficulties*)

Komp. BHP. Jl.. Bumi Pratama Blok C –  
16 Dukuh – Kramat Jatu. Jaktim  
Telpon : 021-8410081  
Fax : 021-8411264  
email: [pelitahati.bhp@g.mail.com](mailto:pelitahati.bhp@g.mail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 52/SLB.PH/XII/2018**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SLB Pelita Hati yang beralamat di Komplek Bumi Harapan Permai Blok C.16 Dukuh Kramat Jati , menerangkan bahwa :

N a m a : Anisa Khumayasari  
Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 16 September 1996  
NIM : 1335140068

Nama tersebut diatas adalah benar telah melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Komunikasi Peserta didik dengan Autisme di Kelas Intervensi Dini“. Mulai tanggal 17 September sd. 22 Oktoeber 2018

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatihannya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 17 Desember 2018  
Kepala SLB Pelita Hati  
  
Drg. Sri Utami Soedarsono, M.Si



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180  
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486  
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2916/UN39.12/KM/2018  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

15 Agustus 2018

Yth. Kepala SLB Pelita Hati  
Komp. Bumi Harapan Permai Blok C No.16  
Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Anisa Khumayasari**  
Nomor Registrasi : 1335140068  
Program Studi : Pendidikan Khusus  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 08999395998

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Pembelajaran Komunikasi di Kelas Intervensi Dini Pada Peserta Didik Dengan Autisme di SLB Pelita Hati Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH  
NIP. 19630403 198510 2 001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
2. Koordinator Prodi Pendidikan Khusus